

**HEDGING BAHAN BAKAR JENIS SWAP PADA INDUSTRI
PENERBANGAN
STUDI KASUS SOUTHWEST AIRLINES**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Putra Ade Pratama
Nomor Mahasiswa : 03312177

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**HEDGING BAHAN BAKAR JENIS SWAP PADA INDUSTRI
PENERBANGAN
STUDI KASUS SOUTHWEST AIRLINES**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Putra Ade Pratama

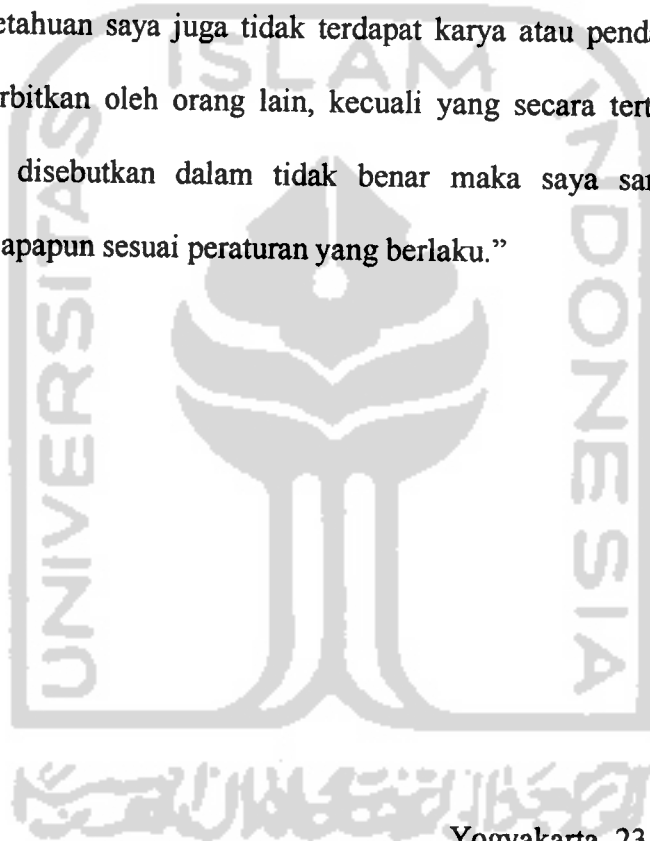
No. Mahasiswa : 03312177

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 23 April 2007

Penyusun,

(Putra Ade Pratama)

**HEDGING BAHAN BAKAR JENIS SWAP PADA INDUSTRI
PENERBANGAN
STUDI KASUS SOUTHWEST AIRLINES**

Hasil Penelitian

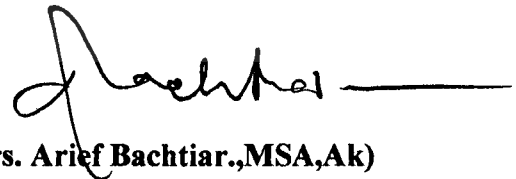
Diajukan Oleh

**Nama : Putra Ade Pratama
Nomor Mahasiswa : 03312177
Jurusan : Akuntansi**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 23 April 2007

Dosen Pembimbing,



(Drs. Arief Bachtiar.,MSA,Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Hedging Bahan Bakar Jenis Swap Pada Industri Penerbangan, Studi Kasus Southwest Airlines

Disusun Oleh: PUTRA ADE PRATAMA
Nomor mahasiswa: 03312177

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 22 Mei 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Arief Bachtiar, MSA, Ak

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali.” (Al Baqarah 155-156)

Manusia yang hatinya memandang kefakiran adalah kekayaan saat dirinya bersama Allah, memandang kekayaan itu kefakiran saat dirinya tidak bersama Allah. Kemuliaan itu hina tanpa Allah, kehinaan itu mulia bersama Allah. Kenikmatan itu adzab tanpa Allah, adzab itu nikmat bersama Allah. Merekalah yang telah mendapatkan dua surga, surga dunia yang disegerakan Allah ketika ia hidup di dunia, dan surga di akhirat yang menantinya. (Nafaiz Al fawaidh)

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hedging Bahan Bakar Jenis Swap pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Southwest Airlines).”**

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW , atas segalanya.
2. Bapak, Arief Bachtiar, Drs.,MSA, Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan hingga selesainya Skripsi ini, trus terima kasih udah minjamin banyak bukunya lho pak.
3. Ibu, Prapti Antarwiyati, M.Si,Ak. Trimakasih atas smua nilai A-nya. You are my favourite lecturer.
4. Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Kedua Orang Tua Saya (Deddy Damhudji dan Amatollah), Adik-adik Saya (Desy Andiani dan Hasymiadi Abi Mantri) dan untuk keluarga besar di Sumbawa ((Almh.) Ina', Pen Amat, (Alm.) Pen Ayam, Pa' Gabung, (Alm.)

Paman Ol sekeluarga, Mama Ati' sekeluarga, Ea' Mena sekeluarga, Mama 'Ca sekeluarga, Paman Ami sekeluarga, Ea' Imin sekeluarga, Bi' Awa sekeluarga, Paman Dan sekeluarga, Bibi Ia sekeluarga, Bik Har sekeluarga, Nde Lukman sekeluarga, Nde Mudin sekeluarga, Paman Cun sekeluarga, Bi Pat sekeluarga) yang selalu mendo'akan, memberikan dorongan moril dan materiil dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Kepada teman-teman kontrakan dan crews (Bayu, Scem, Noli, Eko, Arif, Utha, Fendy, Ridl, Alip, Asih, Banun) lalu Mba'2 (Mba' Ika, Mba' Kris, Mba' Dwi', Mba' Risa, Mba' Runtas, Mba' Fe, Mba' Neni) yang selalu mendukung dan memberi toleransi untuk tidur cepat serta memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
7. TPA Al Muqtashidin FE UII: Mb' Julie, Mb' Rini, Pam, Ari, Eko, Adit, Harits, Dwi, Ina, Ria, Sari, Hida, Ira, Tara, Atin, Anin, Siska, Citra, Irma yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap aktivitas (oya maaf saya jarang pake koko pas ngajar) untuk sekretaris dan bendahara AFC trimakasih juga.. hehehe. Friends, I know you are tough enough to teach our children (not just students). Santri2nya juga trimakasih, telah memberikan banyak pelajaran dan mendidik saya dalam berbagai hal (doakan kami supaya sukses ya.., yang belum tau doanya minta diajarin sama guru masing2,,hehe).
8. Teman-teman Skuadra C+, Eks Che, EEC Sanata Dharma, Tim Skripsi Pak Arif (Dian, Hida, Sukma, Galuh, Dwi, Agung) dan KKN Khusus Gempa Unit 2 (Sofel, Danur, Agung, Nope', Ayu Kecil, Ayu Gede, Ipeh, Ida, Titin,

Ramli, Alit, Samsu, Dedi, Nuno, Bayu, Fandi, Gita, Yoga) yang banyak memberikan kesenangan.

9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Dalam menyusun Skripsi, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya (Amin).

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

Yogyakarta, 23 April 2007

Penulis

DAFTAR ISI

| | HAL |
|--|------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Halaman Judul..... | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme..... | iii |
| Halaman Pengesahan Skripsi..... | iv |
| Halaman Berita Acara Ujian..... | v |
| Halaman Motto..... | vi |
| Halaman Persembahan..... | vii |
| Kata Pengantar..... | viii |
| Daftar Isi..... | xi |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Lampiran..... | xiv |
| Abstrak..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian..... | 3 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 5 |
| 2.1 Pengertian Hedging..... | 5 |
| 2.2 Pengertian Commodity swap..... | 9 |
| 2.3 Tipe-tipe Swap Komoditas..... | 10 |
| 2.4 Penilaian (Valuing) Swap Komoditas..... | 10 |
| 2.5 Akuntansi untuk Derivatif dan Hedging..... | 11 |
| 2.5.1 Akuntansi untuk Fair Value Hedging..... | 12 |
| 2.5.2 Akuntansi untuk Cash Flow Hedge..... | 15 |
| 2.6 Akuntansi untuk Swap..... | 23 |
| 2.6.1 Swap Komoditas sebagai Fair Value Hedge..... | 24 |
| 2.6.2 Swap Komoditas sebagai Cash Flow Hedge..... | 24 |
| 2.6.3 Pencatatan Akuntansi Swap Komoditas..... | 25 |
| 2.6 Pengungkapan Derivatif..... | 26 |
| 2.6.1 Pengungkapan Umum..... | 27 |
| 2.6.2 Pengungkapan untuk Fair Value Hedge..... | 27 |
| 2.6.3 Pengungkapan untuk Cash Flow Hedge..... | 28 |
| | |
| BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN..... | 31 |
| 3.1 Sejarah Perusahaan..... | 31 |
| 3.2 Susunan Organisasi Southwest Airlines..... | 32 |
| 3.3 Sejarah Praktek Hedging Perusahaan..... | 36 |
| 3.3.1 Tahun 1994..... | 36 |
| 3.3.2 Tahun 1995..... | 36 |
| 3.3.3 Tahun 1996..... | 37 |
| 3.3.4 Tahun 1997..... | 37 |

| | |
|---|----|
| 3.3.5 Tahun 1998..... | 38 |
| 3.3.6 Tahun 1999..... | 38 |
| 3.3.7 Tahun 2000..... | 40 |
| 3.3.8 Tahun 2001..... | 41 |
| 3.3.9 Tahun 2002..... | 43 |
| 3.3.10 Tahun 2003..... | 44 |
| 3.3.11 Tahun 2004..... | 46 |
| 3.3.12 Tahun 2005..... | 49 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Metode Analisis..... | 53 |
| 4.2 Analisis Data..... | 53 |
| 4.3 Pengaruh Transaksi Hedging Terhadap Laporan Keuangan..... | 59 |
| 4.3.1 Pengaruh pada Neraca..... | 59 |
| 4.3.2 Pengaruh pada Laporan Laba Rugi..... | 60 |
| 4.3.3 Pengaruh pada Laporan Arus Kas..... | 60 |
| 4.4 Perbandingan dengan SFAS No.133 dan PSAK No.55..... | 61 |
| 4.4.1 Pengungkapan Umum..... | 62 |
| 4.6.2 Pengungkapan untuk Fair Value Hedge..... | 63 |
| 4.6.3 Pengungkapan untuk Cash Flow Hedge..... | 64 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 67 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 67 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 69 |
| 5.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya..... | 69 |
| | |
| REFERENSI | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal |
|---|-----|
| 2.1 Akuntansi untuk <i>Fair Value Hedge</i> | 14 |
| 2.2 Klasifikasi Laba atau Rugi Derivatif..... | 19 |
| 2.3 Akuntansi untuk <i>Cash Flow Hedge</i> | 22 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Hal |
|--------------------|-----|
| SFAS No. 133 | 71 |



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak hedging khususnya swap komoditas terhadap penghematan biaya bahan bakar dan terhadap laporan keuangan perusahaan. Cara pencatatan akuntansi untuk hedging swap komoditas juga ikut disertakan dalam penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui internet yaitu data laporan keuangan Southwest Airlines dari tahun 1994 sampai tahun 1995.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah praktek hedging yang dilakukan oleh Southwest Airlines memberikan penghematan terhadap biaya bahan bakar yang dikeluarkan, bagaimana pencatatan akuntansi untuk hedging jenis swap komoditas, lalu pengaruh praktek hedging pada laporan keuangan perusahaan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Praktek hedging memberikan kepastian tentang jumlah yang dibayar perusahaan untuk pembelian bahan bakar. Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak akan berbeda jauh dengan harga kesepakatan, (2) Pada pencatatan akuntansi untuk hedging jenis *commodity swap*, biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh perusahaan jumlahnya tidak jauh berbeda dengan harga kesepakatan dan AOCI akan bernilai nol ketika *swap* berakhir. (3) Praktek hedging swap komoditas mempengaruhi laporan keuangan, baik neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan perusahaan jasa penerbangan dari tahun ke tahun semakin ketat, oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat dari perusahaan penerbangan agar berhasil dalam persaingan. Perusahaan harus mampu menarik konsumen untuk menggunakan jasanya. Biaya bahan bakar merupakan salah satu elemen pembiayaan yang paling besar dalam perusahaan penerbangan, oleh karena itu dengan pengelolaan yang baik dalam biaya bahan bakar tentunya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Biaya bahan bakar yang lebih rendah akan berdampak pada keunggulan komparatif perusahaan, perusahaan penerbangan bisa menetapkan tarif yang lebih rendah dengan kualitas yang tetap atau bahkan dengan tarif dan kualitas yang tetap penghematan biaya tersebut menambah laba perusahaan. Masalahnya adalah apakah kita dapat memprediksi secara tepat harga bahan bakar pada masa yang akan datang ?. Hampir tidak mungkin, karena sebagaimana kita ketahui, harga minyak dunia tidak dapat diprediksi. Contohnya adalah pada tanggal 21 Desember 1998, harga spot bahan bakar pesawat di Amerika Serikat berkisar pada harga 28,50 sen per galon. Pada tanggal 11 September 2000 harganya melambung menjadi 101,25 sen per galon. Lalu pada tanggal 11 Juni 2001, harga spotnya ditutup pada harga 79,45 sen per galon (Dave Carter, Dan Rogers, Betty Simkins. 2001). Tentunya manager yang handal bisa memanfaatkan ketidakpastian harga tersebut dengan menghindari lonjakan biaya atau bahkan mendapatkan keuntungan. Salah satu

cara yang bisa digunakan adalah dengan melakukan lindung nilai (hedging) terhadap pembelian bahan bakar, perusahaan bisa menetapkan harga bahan bakar dimasa yang akan datang. Tanpa kekhawatiran akan lonjakan harga yang tinggi pada saat pembelian. Southwest Airlines contohnya, pada Januari 2001 Southwest Airlines melaporkan peningkatan laba operasional dari 167 juta Dollar pada tahun 1999 menjadi 176 juta Dollar tahun 2000. Salah satu penyebabnya adalah karena pada tahun 2000 harga bahan bakar pesawat naik tinggi. United Airlines, perusahaan penerbangan lain, membelanjakan \$0.648 per galon pada kuartar keempat tahun 1999 menjadi \$0.931 per galon pada kuartar keempat tahun 2000. Sedangkan Southwest Airlines mampu membeli pada harga \$0.809 per galon pada kuartar 4 tahun 2000, perbedaan ini tidak lain disebabkan aktifitas hedging yang dilakukan. Kemampuan membeli dengan harga lebih rendah ini membuat Southwest Airlines menjadi perusahaan paling baik dalam profitabilitas (accounting for derivatives and hedging, Mark A. Trombley).

Hedging sudah tentu bisa dijadikan alternatif pengelolaan keuangan bagi perusahaan yang sering menghadapi risiko perubahan kurs ataupun harga. Namun yang tidak kalah penting lagi adalah bagaimana perlakuan akuntansi dari aktifitas hedging tersebut, lalu bagaimana perusahaan menginformasikan aktifitas hedgingnya kepada *stakeholder*, akuntansi untuk hedging bisa menjawabnya. Di dalam akuntansi untuk hedging diatur karakteristik apa saja yang harus terpenuhi agar aktifitas perusahaan dapat digolongkan sebagai instrumen derivatif, lalu bagaimana pengakuan dan pengukuran serta pengungkapannya dalam laporan keuangan. Tanpa akuntansi untuk hedging tentu tidak ada acuan bagi penyaji

laporan keuangan tentang bagaimana pengukuran dan perubahan akibat hedging akan diakui sebagai apa, pos apa saja yang dipengaruhi, lalu pada laporan keuangan jenis apa informasi itu ditampilkan. Akibatnya perusahaan akan keliru dalam menyajikan pelaporan tentang aktivitas hedgingnya, pengakuan dan pengukurannya kurang tepat, dan akhirnya informasi yang disajikan menjadi kurang relevan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian yang dapat dilakukan yaitu:

1. Apakah hedging yang dilakukan perusahaan memberikan penghematan terhadap biaya perusahaan ?
2. Bagaimana pencatatan akuntansi terhadap hedging jenis *commodity swap* ?
3. Bagaimana pengaruh hedging swap terhadap laporan keuangan perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keuntungan perusahaan jika melakukan hedging.
2. Mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi pada hedging jenis *commodity swap*.
3. Mengetahui pengaruh hedging terhadap laporan keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan penerbangan maupun perusahaan yang bergerak di bidang lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

2. Membantu mengatasi masalah perusahaan penerbangan akibat kenaikan bahan bakar.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan hedging, khususnya hedging jenis swap. Selain itu dijelaskan juga bagaimana pencatatan akuntansi untuk hedging swap komoditas, standar yang berlaku menurut SFAS 133 dan PSAK NO. 55 mengenai hedging juga akan disertakan.

2.1 Pengertian Hedging

Hedging adalah strategi yang digunakan untuk menghindari pengaruh dari risiko bisnis yang tidak diinginkan, dengan tetap tidak mengesampingkan tercapainya profit dari investasi.¹

Cara terbaik untuk memahami hedging adalah dengan menganggap hedging itu sebagai asuransi. Ketika seseorang memutuskan untuk melakukan hedging, maka dia telah mengasuransikan dirinya dalam mengatasi kejadian buruk. Tindakannya melakukan hedging tersebut tidak mencegah terjadinya kejadian buruk, tapi jika kejadian tersebut terjadi, dan dia *menghedge*, maka dampak dari kejadian itu dapat dikurangi.² Jadi hedging secara umum dapat terjadi dimana saja dan kita sering melihatnya, contohnya ketika kita mengasuransikan kendaraan, dengan asuransi tersebut kita mengantisipasi kecelakaan, ataupun kejadian buruk dimasa yang akan datang. Para manajer investasi, investor individual, maupun perusahaan menggunakan hedging sebagai cara untuk mengurangi resiko-resiko yang dihadapi. Pada pasar modal, hedging tidaklah sesimpel asuransi, dimana perusahaan hanya membayar premi dalam periode

¹ Accounting fer Derifatives and Hedging, Mark A. Trombley

² A Beginner's Guide To Hedging, Investopedia Staff, www.investopedia.com

tertentu. Hedging secara strategis berarti pengurangan risiko investasi ataupun penyeimbangan risiko akibat pergerakan harga dengan menggunakan instrumen pasar. Dengan kata lain kita mengurangi risiko suatu investasi dengan membuat investasi lain.

Hedging adalah transaksi yang dilakukan semata-mata untuk menghindari risiko kerugian akibat terjadinya perubahan kurs.³

Hedging adalah perlindungan dan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya perubahan nilai (eksposur) yang mendominasi kekayaan perusahaan dan melindungi pemilik (pemegang saham) dalam rangka meminimalkan risiko keuangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari posisi-posisi terbuka dalam valuta asing, yaitu tidak seimbangnya dalam aset dan utang nilai.⁴

Hedging bisa dikatakan merupakan salah satu produk dari derivatif yang cukup dikenal secara luas.

Derivatif adalah nilai yang diturunkan dari aset-aset yang di-*underlying*, seperti *currency*, *equity*, dan *commodities*. Aset-aset tersebut diindikasikan oleh *interest rate*, indeks pada pasar uang, modal, dan komoditi.⁵

Derivatif adalah kontrak antara dua pihak yang menyebabkan pembayaran oleh satu pihak kepada pihak lain sebesar nilai atau harga yang disepakati. Pembayaran tersebut biasanya dalam bentuk:

- Sejumlah tertentu yang dipicu oleh suatu kejadian, misalnya seperti harga atau nilai yang disepakati bergerak melebihi nilai minimum.

³ Siamat, 1999

⁴ Jamli, 1998

⁵ Itjang D. Gunawan, 2003

- Sejumlah pembayaran yang didapat akibat perubahan nilai pada barang yang disepakati.

Jenis-jenis derivatif secara umum adalah:

1. *Options*, adalah kontrak antara dua pihak yang memberikan hak (bukan kewajiban) pada salah satu pihak untuk membeli atau menjual sesuatu pada pihak yang lain dengan harga yang disepakati dalam kurun waktu yang disepakati pula.
2. *Forward Contracts*, adalah perjanjian antara dua pihak untuk melakukan pertukaran pada waktu yang disepakati dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *options*, *forward contracts* mengharuskan pihak-pihak yang membuat perjanjian untuk melaksanakan kesepakatan tersebut.
3. *Futures Contracts*, secara konseptual mirip dengan *forward contract* tapi *futures contracts* biasanya tidak memerlukan perantara seperti bank. Karena bisa dinegosiasikan secara pribadi oleh kedua belah pihak.
4. *Swap*, adalah persetujuan antara dua pihak (biasanya didampingi oleh perantara) untuk melakukan pertukaran pembayaran kas pada masa yang akan datang. Terdapat beberapa jenis *swap*, antara lain:
 - a. *Interest Rate Swap*, merupakan *swap* yang paling sering digunakan. Pada *swap* jenis ini, pihak X setuju untuk melakukan pembayaran di masa yang akan datang kepada pihak Y sebesar tingkat bunga tetap (yang telah ditentukan sebelumnya) dikali

jumlah kuantitas yang akan dilindung nilai. Sebaliknya pihak Y membayar kepada X sebesar tingkat bunga mengambang dikali jumlah kuantitas yang akan dilindung nilai.

- b. *Currency Swap*, pada *swap* jenis ini bunga pembayaran memiliki karakter yang sama (tetap atau mengambang) dan dilakukan dalam dua mata uang yang berbeda. Contohnya, X membayar kepada Y bunga tetap dalam Yen sementara Y membayar X bunga tetap dalam Euro.
- c. *Combined Interest Rate and Currency Swap (CIRCUS)*, pada jenis ini bunga pembayarannya berbeda dan menggunakan mata uang yang berbeda pula (X membayar Y bunga tetap dalam Yen sedangkan Y membayar kepada X bunga mengambang dalam Euro).
- d. *Equity Swap*, jenis *swap* ini mempertukarkan dividen dan *capital gain* yang direalisasikan dalam indeks pembayaran modal dan didasarkan pada bunga tetap ataupun mengambang.
- e. *Commodity Swap*, pada *swap* jenis ini pihak-pihak tersebut setuju untuk menukarkan seri pembayaran yang bersifat tetap dengan seri pembayaran yang bersifat mengambang, tergantung dari harga suatu komoditas.

5. Derivatif lainnya yaitu; Options on Futures, Barrier Options, Lookback Options, Swap Options⁶.

⁶ accounting for derivatives and hedging, Mark A. Trombley

2.2 Pengertian Commodity Swap

Commodity Swap (swap komoditas) adalah perjanjian antara pemakai komoditas dengan pihak lain, biasanya institusi keuangan, dimana institusi tersebut memberikan harga komoditi yang tetap pada tanggal kesepakatan di masa yang akan datang. jika pada tanggal tersebut harga pasar rata-rata berada di atas harga kesepakatan, maka pihak institusi keuangan membayar selisihnya kepada pemakai komoditas. sebaliknya jika harga pasar rata-rata berada dibawah harga kesepakatan, pemakai komoditas harus membayar selisihnya kepada institusi keuangan.

Commodity Swap adalah suatu tipe *swap* dimana si pemakai komoditas (konsumen) mematok atau menetapkan harga maksimum dan bersedia memberikan pembayaran kepada institusi keuangan sebesar harga tetap tersebut. Pemakai akan mendapatkan pembayaran menurut harga pasar komoditas yang *di hedge*. Bagi produsen komoditas, *swap* komoditas memberikan harga yang tetap sehingga produsen dapat menetapkan pendapatan. (www.investopedia.com)

Comodity Swap, pada *swap* jenis ini pihak-pihak tersebut setuju untuk menukarkan seri pembayaran yang bersifat tetap dengan seri pembayaran yang bersifat mengambang, tergantung dari harga suatu komoditas. (*accounting for derivatives and hedging*, Mark A. Trombley).

2.3 Tipe-tipe Swap Komoditas

Swap komoditas dibagi dalam dua tipe: *fixed-floating* dan *commodity-for-interest*.

Fixed-floating swaps adalah jenis *swap* yang mirip dengan *Interest Swap* dimana salah satu pihak (misalnya pihak X) setuju untuk melakukan pembayaran di masa yang akan datang kepada pihak lain (pihak Y) sebesar kurs tetap (yang telah ditentukan sebelumnya) dikali jumlah kuantitas yang akan *hedge*. Sebaliknya pihak Y membayar kepada X sebesar kurs mengambang dikali jumlah kuantitas yang akan *hedge*. Perbedaannya terletak pada indeks yang digunakan yaitu indeks yang berdasar pada harga komoditas. Indeks pasar yang cukup sering digunakan adalah Goldman Sachs Commodities Index (GSCI) dan Commodities Research Board Index (CRB).

Commodity-for-Interest swaps, mirip dengan *swap* ekuitas (*equity swap*) dimana total return dari perjanjian *swap* komoditas ditukar dengan tingkat bunga pada pasar modal, ditambah atau dikurangi *spread*. (www.finpipe.com)

2.4 Penilaian (Valuing) Swap Komoditas

Untuk nilai wajar dari kontrak *swap* komoditas, kita bisa mendapatkan dengan cara mengalikan harga pasar pada saat tanggal pembelian dengan jumlah sisa bahan bakar dalam kontrak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan tentang pencatatan akuntansi untuk *swap* komoditas. Selain itu, ada cara lain yaitu menggunakan metode *Zero Coupon* atau *Zero Market Value* namun untuk penelitian ini penulis menggunakan metode penilaian pertama.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga suatu kontrak *swap*, yaitu:

1. Biaya hedging.
2. Struktur institusi pasar komoditas.
3. Likuiditas dari pasar komoditas.
4. Musim dan pengaruhnya terhadap pasar komoditas.
5. Upah pialang.
6. Risiko kredit, biaya modal dan biaya-biaya administrasi.
7. Variabilitas *Spread* permintaan dan penawaran pada kontrak *future*.

2.5 Akuntansi Untuk Derivatif dan Hedging

Suatu derivatif akan dicatat oleh akuntansi jika memenuhi persyaratan tertentu, tiga persyaratan yang paling penting antara lain:

- (1) Bentuk risiko yang dilindung nilai, risiko yang boleh yaitu risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kurs pertukaran mata uang asing, dan risiko kredit.
- (2) Efektifitas hedging, berhubungan dengan kemampuan dari instrumen derivatif untuk menghasilkan laba atau rugi yang menutupi laba atau rugi pada item yang dilindung nilai. Suatu derivatif harus dianggap sangat efektif untuk menutup perubahan pada item yang dilindung nilai atau aliran kas yang berhubungan dengan item yang dilindung nilai.
- (3) Dokumentasi, dokumen yang harus disiapkan pada pembuatan lindung nilai adalah:
 - a. Identifikasi instrumen hedging.
 - b. Identifikasi risiko yang dilindung nilai.
 - c. Tujuan dari pengelolaan risiko dan strategi untuk melakukan lindung nilai.

pencatatan aset ataupun utang. Di waktu yang akan datang, komitmen tersebut akan menyebabkan dicatatnya aset atau utang yang memiliki risiko. Untuk bisa diterapkan dalam akuntansi, kuantitas, harga, dan tanggal dari komitmen tersebut harus ditetapkan. Komitmen tersebut harus mengikat kedua belah pihak (misal institusi dan perusahaan yang membuat komitmen), dan harus ada hukuman yang cukup berat agar tidak ada pihak yang mengingkari komitmen sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pihak lain.

Fair value hedge itu dikatakan efektif apabila lindung nilai tersebut akan menciptakan risiko yang berkebalikan dengan risiko item yang *dihedge*. Ketika nilai item yang *dihedge* mengalami penurunan sebaliknya nilai instrumen derivatif yang digunakan untuk hedging bergerak naik. Dengan kata lain perubahan yang positif pada item yang *dihedge* mengindikasikan perubahan yang negatif pada derivatif untuk hedging.

Pada *fair value hedge*, perubahan nilai pada item yang *dihedge* dan pada instrumen derivatif dilaporkan sebagai pendapatan. Berarti, nilai bawaan (*carrying value*) derivatif disesuaikan menjadi sebesar nilai wajar pada neraca, dan perubahan nilai bawaan tersebut dari periode ke periode dimasukkan pada Laporan Laba-Rugi sebagai pendapatan.

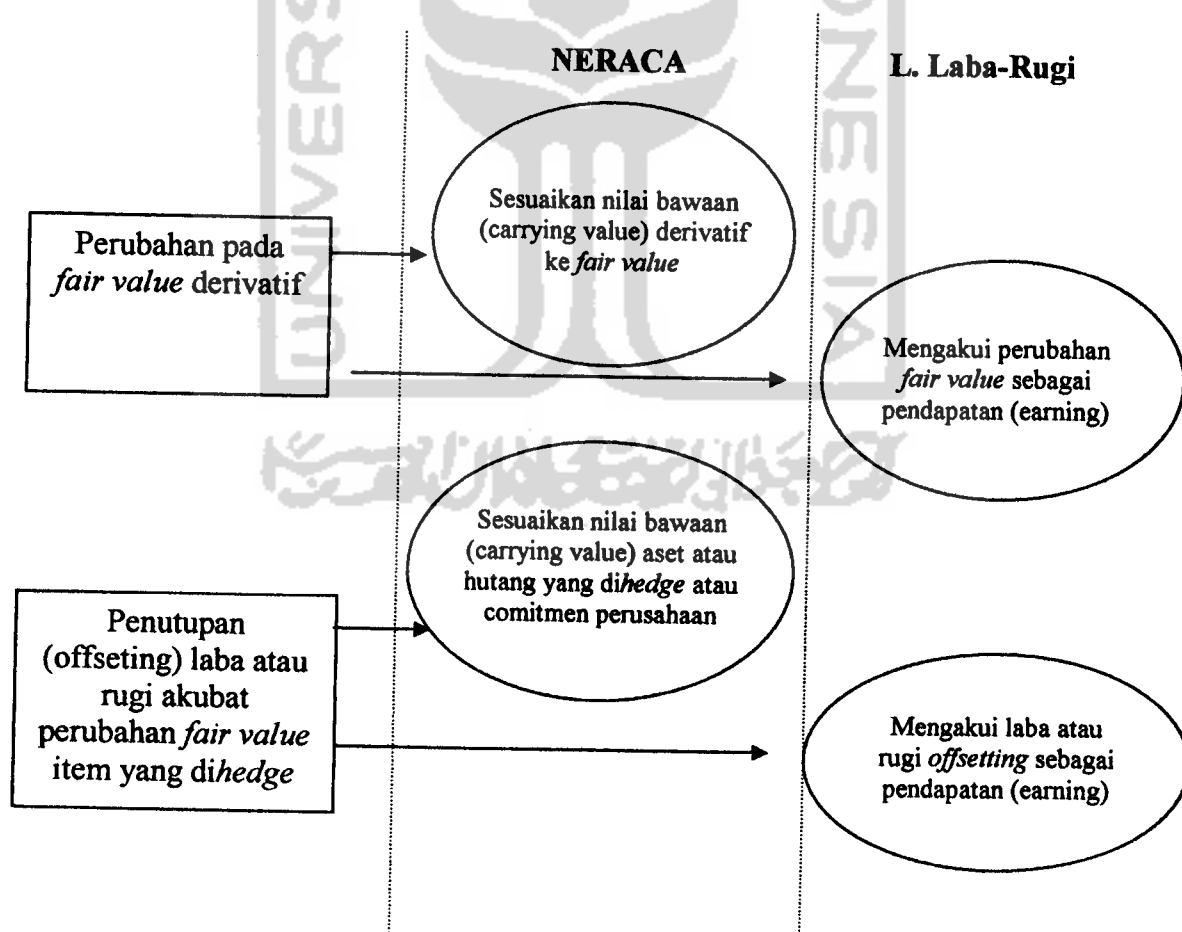
Pada saat bersamaan, pada neraca nilai bawaan item yang *dihedge* juga disesuaikan, sehingga keuntungan ataupun kerugian yang belum terealisasi (*unrealized gains or losses*) pada risiko item yang *dihedge* ditutupi oleh keuntungan atau kerugian pada instrumen derivatif. Pada SFAS 133 dan PSAK

NO. 55, laba atau rugi atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan lindung nilai harus diperhitungkan sebagai berikut:

- a. laba atau rugi instrumen lindung nilai harus diakui dalam pendapatan periode berjalan.
- b. Laba atau rugi (perubahan nilai wajar) dari aktiva/kewajiban yang dilindungi yang diakibatkan risiko yang dilindungi mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat dari aktiva/kewajiban yang dilindungi dan diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Akuntansi untuk *fair value hedge* secara ringkas dapat dilihat di gambar 2.1.

Gambar 2.1



2.5.2 Akuntansi untuk Cash Flow Hedge

Cash flow hedge adalah upaya lindung nilai atas aliran kas yang berhubungan dengan transaksi pada masa mendatang. *Cash flow hedge* dikatakan efektif apabila perubahan aliran kas pada instrumen hedging menutupi perubahan aliran kas pada item yang di hedge. Item yang di hedge dapat berupa sebuah kontrak aliran kas yang berhubungan dengan adanya aset atau utang (misalnya bunga yang diterima atau dibayarkan sehubungan dengan adanya investasi atau obligasi), atau dapat berupa sebuah transaksi dimasa akan datang yang diharapkan terjadi tapi belum merupakan subjek suatu kontrak (contohnya pembelian ataupun penjualan yang diramalkan).

Jika risiko yang di hedge berkaitan dengan transaksi yang diramalkan, beberapa kondisi harus dipenuhi agar dapat dikategorikan sebagai *cash flow hedge*. Pertama, harus disiapkan dokumen yang lazim digunakan untuk menjelaskan hubungan hedging serta efektifitas dari hedging. Sebagai tambahan, transaksi tersebut harus berupa:

- Transaksi tunggal ataupun sekelompok transaksi sejenis.
- Besar kemungkinan terjadinya.
- Dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan khusus (misal tidak dilakukan dengan anak perusahaan).

Selain persyaratan di atas, kriteria berikut harus dipenuhi:

- a) Transaksi yang diperkirakan terjadi tersebut bukan merupakan perolehan aktiva atau timbulnya kewajiban baru yang selanjutnya akan dinilai kembali (remeasured) dengan perubahan nilai wajar sehubungan dengan risiko yang

dilindungi dan dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan. Namun, penjualan oleh pemegang lisensi pihak ketiga yang diperkirakan akan terjadi tidak dipertimbangkan sebagai perolehan piutang yang akan terjadi. Jika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tersebut berhubungan dengan aktiva atau kewajiban yang telah diakui, maka aktiva atau kewajiban tersebut tidak akan dinilai kembali sesuai dengan perubahan nilai wajar, sehubungan dengan risiko yang dilindungi yang telah dilaporkan laporan laba/rugi periode berjalan.

- b) Jika transaksi yang dilindungi merupakan pembelian atau penjualan aktiva non keuangan yang diperkirakan akan terjadi, maka risiko yang dilindungi adalah risiko perubahan arus kas yang berhubungan dengan seluruh perubahan dalam harga beli atau harga jual aktiva (mencerminkan lokasi aktual untuk aktiva berwujud), bukan risiko perubahan arus kas yang berhubungan dengan pembelian atau penjualan aktiva sejenis di lokasi yang berbeda atau yang memiliki komposisi utama yang berbeda.
- c) Jika transaksi yang dilindungi merupakan pembelian atau penjualan aktiva atau kewajiban keuangan yang diperkirakan akan terjadi, atau fluktuasi arus kas masuk atau keluar dari aktiva atau kewajiban keuangan yang ada, risiko yang dilindungi adalah:
 - i) Risiko perubahan arus kas dari seluruh aktiva atau kewajiban, seperti yang berhubungan dengan segala perubahan dalam harga beli atau harga jual (tanpa memperhatikan apakah harga dan arus kas yang

berhubungan dijabarkan dalam mata uang fungsional entitas atau dalam valuta asing);

- ii) Risiko perubahan arus kas sehubungan dengan perubahan dalam tingkat bunga pasar;
- iii) Risiko perubahan arus kas (ekuivalen dalam mata uang fungsional), sehubungan dengan perubahan dalam kurs valuta asing; atau
- iv) Risiko perubahan arus kas karena cedera janji (default) atau perubahan kredibilitas debitur.

Secara konseptual, akuntansi hedging untuk *cash flow hedge* mengharuskan keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan item yang *dihedge* dan penutupan (offsetting) kerugian dan keuntungan pada instrumen hedging diakui sebagai earning pada periode akuntansi yang sama. Permasalahan akuntansinya adalah bahwa item yang *dihedge* (yang merupakan transaksi yang akan datang) belum diakui dalam laporan keuangan.

FASB⁷ juga menghadapi permasalahan sehubungan dengan *fair value hedge* atas komitmen perusahaan sejak komitmen tidak diakui dalam laporan keuangan dan memutuskan bahwa lebih tepat mengakui komitmen sebagai aktiva ataupun utang. Sehubungan dengan *cash flow hedge*, FASB mengeluarkan pendapat berbeda, daripada mengakui item yang *dihedge* sebagai aktiva atau utang, FASB lebih memilih keuntungan ataupun kerugian pada instrumen hedging yang mencerminkan hedging efektif agar dicatat sebagai *other*

⁷ Financial Accounting Standard Board, adalah badan independen yang mengatur tentang standar akuntansi di Amerika Serikat.

comprehensive income (selanjutnya disingkat OCI) dan diakumulasikan pada sisi modal di Neraca sebagai komponen dari akun *accumulated other comprehensive income* (selanjutnya disingkat AOCI).

Untuk mendapatkan serta mencatat jumlah AOCI yang tepat, perlu diketahui bagian yang mana saja dari keuntungan atau kerugian pada derivatif yang mencerminkan hedging efektif. AOCI yang berkaitan dengan transaksi *hedge* harus disesuaikan dengan sisi (a balance) yang mencerminkan setidaknya jumlah berikut:

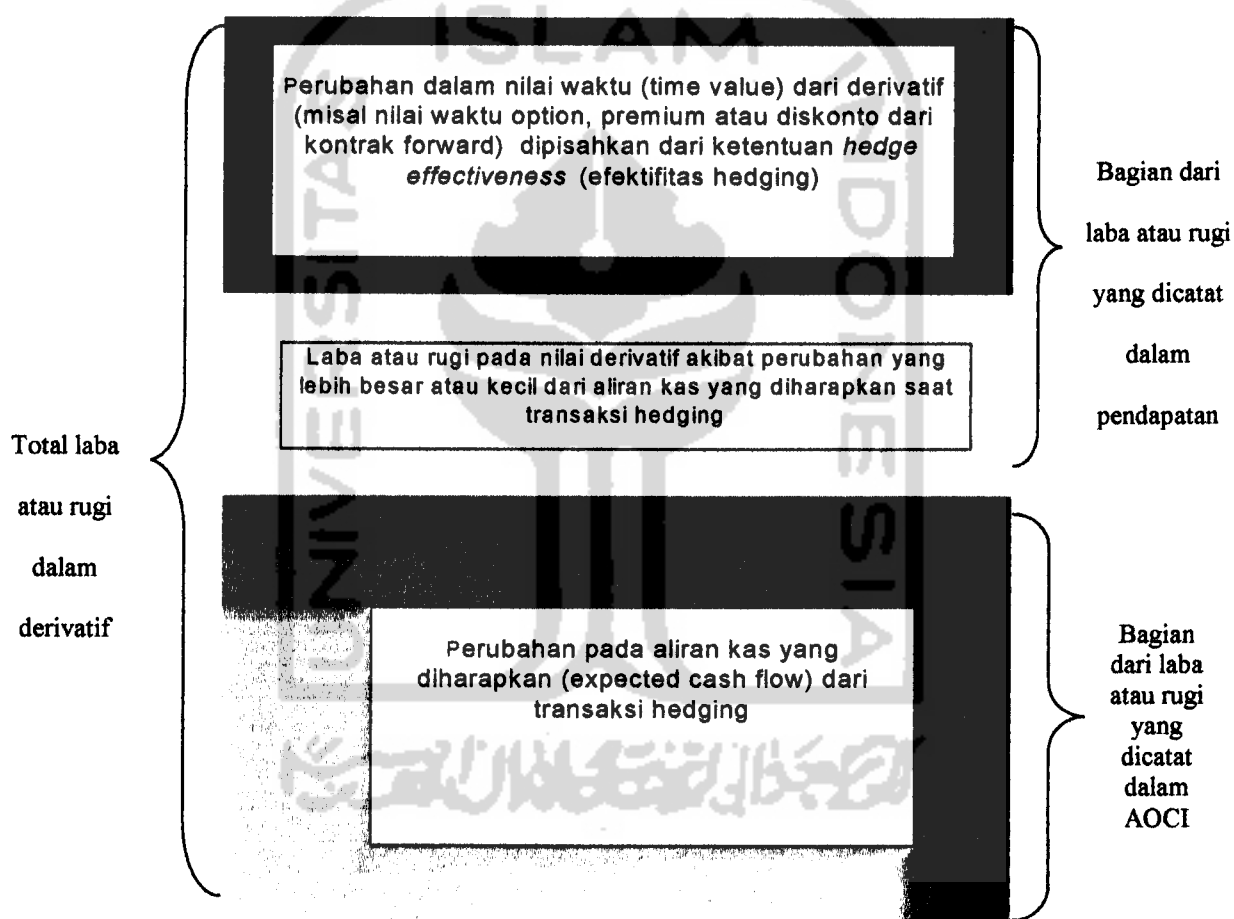
1. keuntungan ataupun kerugian kumulatif dalam derivatif dari saat dimulainya hedging (selain bagian dari laba atau rugi yang berhubungan dengan time value yang dipisahkan perusahaan saat mengukur efektifitas hedging (hedge effectiveness)) dikurang keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diklasifikasikan dari AOCI sebagai *earning*.
2. Bagian dari laba atau rugi kumulatif pada instrumen derivatif yang berfungsi untuk menutupi perubahan akumulatif aliran kas yang diharapkan pada transaksi hedging mulai dari permulaan hedging, dikurang keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diklasifikasikan dari AOCI sebagai *earning*.

Baik SFAS 133 maupun PSAK No. 55 juga mengharuskan bagian efektif dari laba/rugi transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai bagian ekuitas secara terpisah, dan bagian yang tidak efektif dilaporkan dalam laba/rugi (parag. 41). Jumlah yang diakumulasi dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) yang disajikan sebagai bagian ekuitas secara terpisah harus direklasifikasi menjadi

laba/rugi dalam periode atau periode-periode yang sama saat transaksi yang diperkirakan akan terjadi dan dilindungi mempengaruhi laba/rugi (parag. 43).

Penjelasan lebih ringkas tentang klasifikasi laba atau rugi pada derivatif dapat dilihat pada gambar 2.2.

Gambar 2.2



Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa jika rugi pada derivatif lebih besar dari penurunan atas aliran kas yang diharapkan pada item yang *dihedge*, atau jika laba pada derivatif lebih besar dari kenaikan atas aliran kas yang diharapkan pada item yang *dihedge*, maka selisihnya tersebut diakui sebagai *earning*.

Jumlah yang dicatat pada AOCI diakui sebagai *earning* pada periode dimana transaksi hedging mempengaruhi *earning*. Mekanisme pengakuan laba atau rugi hedging dari AOCI menjadi *earning* tergantung dari bentuk item yang *dihedge*. Contohnya:

- Jika item yang *dihedge* berupa transaksi penjualan atau biaya yang diramalkan, maka laba atau rugi yang ditunda akan dimasukkan sebagai *earning* saat penjualan atau biaya dicatat. Dengan cara penyesuaian pada penjualan atau biaya, atau mengakui laba atau rugi sebagai pendapatan atau biaya lain-lain.
- Jika item yang *dihedge* adalah pembelian persediaan yang diramalkan, maka laba atau rugi yang ditunda akan dimasukkan sebagai *earning* saat persediaan tersebut benar-benar telah dijual kepada konsumen, dengan cara penyesuaian terhadap jumlah yang dicatat sebagai harga pokok penjualan (HPP), atau mengakui laba atau rugi sebagai pendapatan atau biaya lain-lain.
- Jika item yang *dihedge* adalah pembelian peralatan yang diramalkan, maka laba atau rugi yang ditunda akan dimasukkan sebagai *earning* selama umur ekonomis peralatan yang dibeli tersebut, dengan cara penyesuaian terhadap jumlah yang dicatat sebagai biaya depresiasi, atau dengan mengakui laba atau rugi sebagai pendapatan atau biaya lain-lain.
- Jika item yang *dihedge* adalah aset ataupun utang yang tampak (*existing asset or liability*) seperti investasi kurs variabel (*variable rate investment*) atau utang kurs variabel (*variable rate debt*), maka laba atau rugi yang

ditunda akan direklasifikasi (reclassified) dalam aset atau utang, saat aset ataupun utang tersebut mempengaruhi pendapatan (misalnya saat pendapatan atau biaya dicatat). Reklasifikasi tersebut diakui sebagai penyesuaian pendapatan atau biaya bunga, dapat juga sebagai pendapatan atau biaya lain-lain.

Penghentian perlakuan akuntansi atas lindung nilai juga diatur dalam SFAS 133 dan PSAK No. 55. Pada PSAK NO. 55 suatu entitas harus menghentikan perlakuan akuntansi untuk lindung nilai sejak salah satu dari hal berikut terjadi:

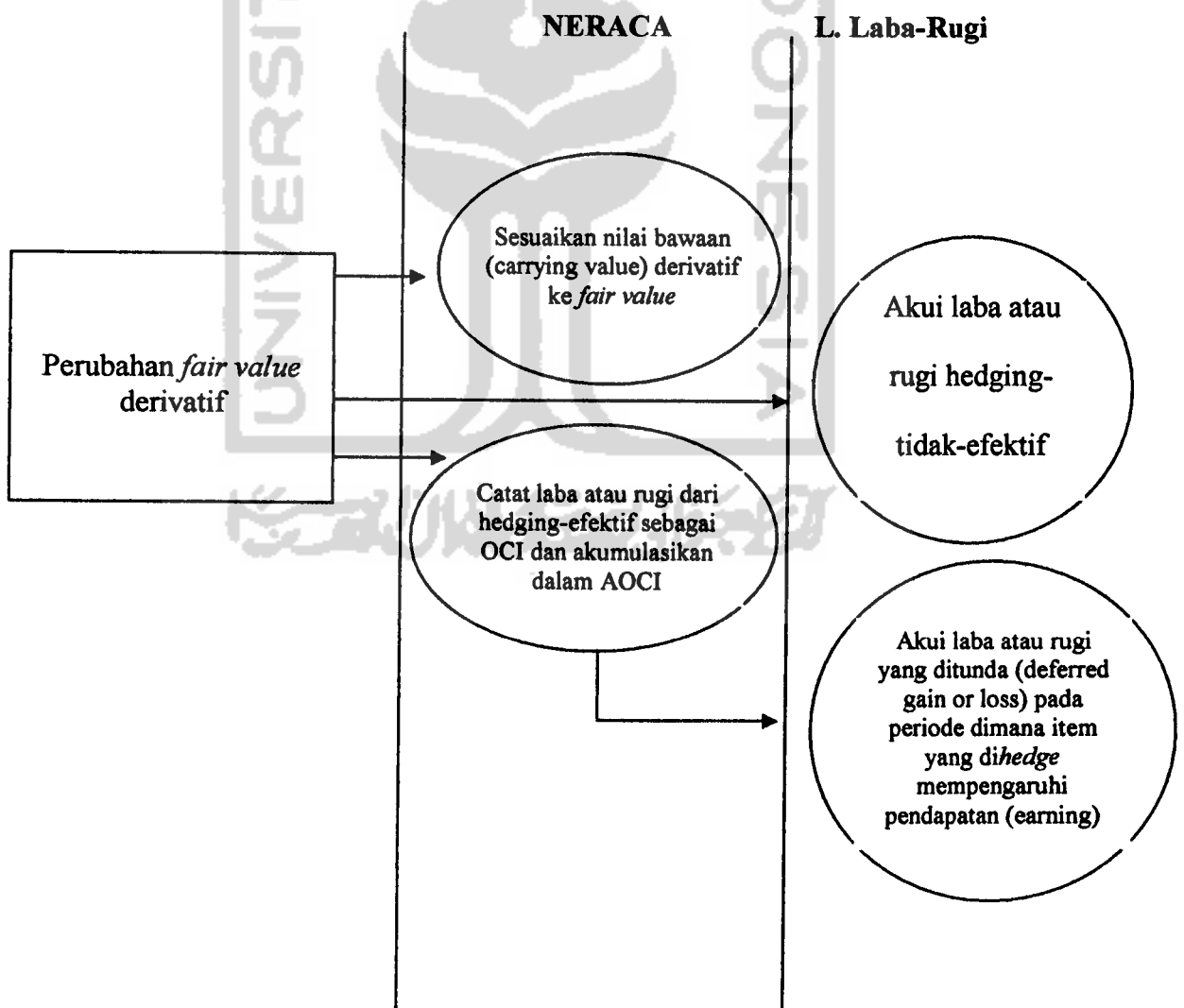
- a) Salah satu kriteria dalam paragraf 41 dan 43 tidak lagi dipenuhi;
- b) Derivatif telah kadaluarsa, dijual, dihentikan atau direalisasi; atau
- c) Entitas yang bersangkutan membatalkan perlindungan nilai arus kas.

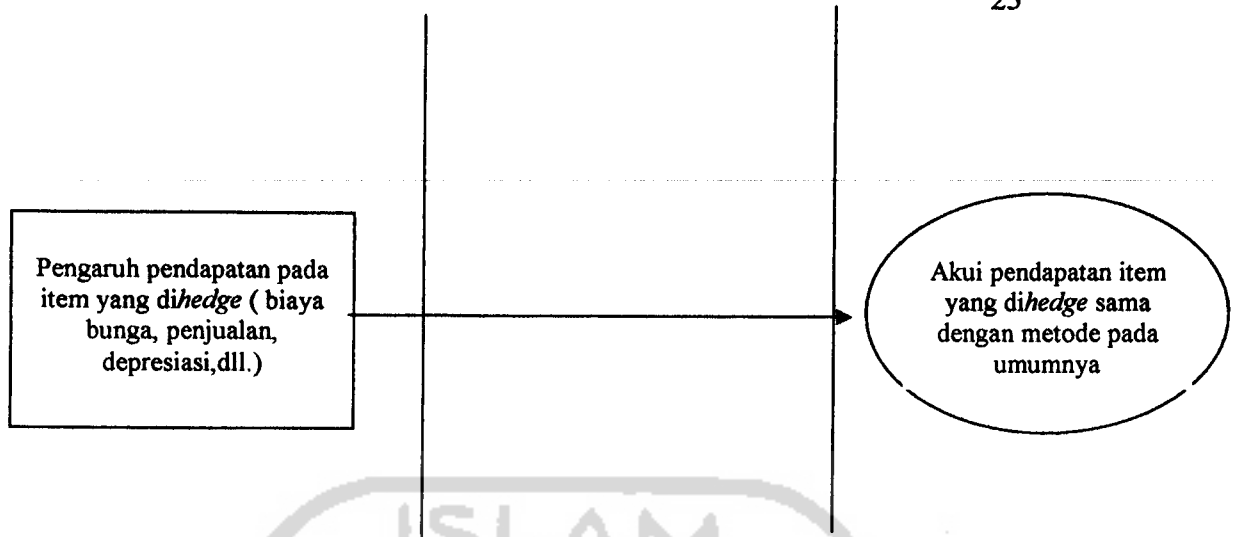
Pada kondisi tersebut, laba atau rugi bersih harus tetap dicatat dalam akumulasi pendapatan komprehensif (AOCI) dan dereklasifikasi/diakui sebagai laba/rugi dalam periode yang sama saat transaksi yang diperkirakan akan terjadi dan dilindungi mempengaruhi laba/rugi. Jika lindung nilai arus kas (cash flow hedge) dihentikan karena adanya kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, laba atau rugi bersih dalam AOCI harus segera direklasifikasi menjadi laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selain itu jika, berdasarkan persyaratan dari PABU, suatu kerugian penurunan nilai aktiva diakui atau suatu kewajiban tambahan diakui atas kewajiban yang berhubungan dengan transaksi yang diperkirakan akan terjadi dan yang dilindungi, saldo laba bersih setelah saling hapus yang tercatat dalam pendapatan komprehensif lain (AOCI) yang semula diakui sebagai bagian ekuitas secara

terpisah harus segera direklasifikasi menjadi laba/rugi. Demikian juga pemulihan kembali nilai aktiva atau kewajiban terjadi sehubungan dengan transaksi yang diperkirakan akan terjadi, saldo rugi setelah saling hapus yang tercatat dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) yang semula diakui dalam bagian ekuitas secara terpisah harus segera direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam periode berjalan.

Akuntansi untuk *cash flow hedge* secara ringkas dapat dilihat di gambar 2.3.

Gambar 2.3





2.6 Akuntansi Untuk Swap

Akuntansi untuk *swap* pada dasarnya sama seperti akuntansi untuk tipe derivatif lainnya. *Swap* dicatat sesuai *fair value* pada neraca, namun estimasi *fair value* untuk *swap* lebih kompleks. Akuntansi untuk perubahan nilai *fair value* tergantung dari apakah *swap* tersebut dikategorikan sebagai sebuah *fair value hedge* atau *cash flow hedge*. Sebelumnya perlu dijelaskan lagi bahwa menurut objeknya, *swap* dapat dibagi menjadi lima jenis:

- a. *Interest Rate Swap*, adalah *swap* dimana pihak X setuju untuk melakukan pembayaran di masa yang akan datang kepada pihak Y sebesar tingkat bunga tetap (yang telah ditentukan sebelumnya) dikali jumlah kuantitas yang akan dilindung nilai. Sebaliknya pihak Y membayar kepada X sebesar tingkat bunga mengambang dikali jumlah kuantitas yang akan dilindung nilai.
- b. *Currency Swap*, pada *swap* jenis ini bunga pembayaran memiliki karakter yang sama (tetap atau mengambang) dan dilakukan dalam dua mata uang yang berbeda. Contohnya, X membayar kepada Y bunga tetap dalam Yen sementara Y membayar X bunga tetap dalam Euro.

- c. *Combined Interest Rate and Currency Swap* (CIRCUS), pada jenis ini bunga pembayarannya berbeda dan menggunakan mata uang yang berbeda pula (X membayar Y bunga tetap dalam Yen sedangkan Y membayar kepada X bunga mengambang dalam Euro).
- d. *Equity Swap*, jenis *swap* ini mempertukarkan dividen dan *capital gain* yang direalisasikan dalam indeks pembayaran modal dan didasarkan pada bunga tetap ataupun mengambang.
- e. *Commodity Swap*, pada *swap* jenis ini pihak-pihak tersebut setuju untuk menukarkan seri pembayaran yang bersifat tetap dengan seri pembayaran yang bersifat mengambang, tergantung dari harga suatu komoditas.

Pada penelitian ini, penulis meneliti penggunaan hedging jenis *Swap* Komoditas oleh Southwest Airlines untuk mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar pesawat di masa yang akan datang.

2.6.1 Swap Komoditas Sebagai Fair Value Hedge

Suatu *swap* komoditas dikategorikan sebagai *fair value hedge* jika perusahaan yang melakukan lindung nilai membayar dalam bentuk mengambang dan menerima dalam bentuk tetap. Perubahan pada nilai wajar kontrak *swap* diakui sebagai pendapatan.

2.6.2 Swap Komoditas Sebagai Cash Flow Hedge

Swap komoditas dikategorikan sebagai *cash flow hedge* ketika perusahaan yang melakukan lindung nilai membayar dalam bentuk tetap dan menerima dalam bentuk mengambang. Seperti perlakuan untuk *cash flow hedge* pada umumnya, perubahan pada nilai wajar kontrak *swap* dicatat dalam akun

Accumulated Other Comprehensive Income (AOCI) pada sisi ekuitas di Neraca dan secara tidak langsung akan diakui sebagai pendapatan.

2.6.3 Pencatatan Akuntansi Swap Komoditas

Pada tanggal 4 Agustus 2006 perusahaan S membuat kontrak *commodity swap* untuk kebutuhan bahan bakar sebesar 100.000 barel pada harga \$ 20 per barel. Dari jumlah total 100.000 barel tersebut, 40.000 barel untuk pembelian tahun 2007, 40.000 barel tahun 2008, dan 20.000 barel tahun 2009. Harga pasar rata-rata bahan bakar⁸ tahun 2007, 2008, dan 2009 adalah \$25, \$18, dan \$24. Pada saat tanggal pembelian, harga pasarnya \$23, \$22, dan \$24. Pada awal kesepakatan tidak ada deposit yang harus disetorkan kepada *counterparty*, sehingga pada awal kontrak tidak ada penjumlahan.

Jurnal

| | | | |
|--------------|--|-------------|-------------|
| 4 Agustus 06 | tidak ada jurnal | | |
| 31 Des 07 | Biaya Bahan Bakar | \$920,000 | |
| | Kas | | \$920,000 |
| | (membeli bahan bakar pada harga pasar, \$23 x 40.000 barel) | | |
| | Kas | \$200,000 | |
| | Biaya Bahan Bakar | | \$200,000 |
| | (terima dari <i>counterparty</i> , (\$25 - \$20) x 40.000) | | |
| | Kontrak Swap | \$1,380,000 | |
| | AOCI | | \$1,380,000 |
| | (mencatat nilai wajar kontrak <i>swap</i> , \$23 x 60.000 barel) | | |
| 31 Des 08 | Biaya Bahan Bakar | \$ 880,000 | |
| | Kas | | \$ 880,000 |
| | (membeli bahan bakar pada harga pasar, \$22 x 40.000 barel) | | |

⁸ Menurut teori, penentuan harga rata-rata bisa berdasarkan rata2 harga mingguan, bulanan, kuarteran, atau bahkan selama masa kontrak.

| | | | |
|-----------|---|------------|------------|
| | Biaya Bahan Bakar | \$ 80,000 | |
| | Kas | | \$80,000 |
| | (bayar ke <i>counterparty</i> selisihnya, $(\$20 - \$18) \times 40.000$) | | |
| | AOCI | \$ 940,000 | |
| | Kontrak Swap | | \$ 940,000 |
| | (menyesuaikan nilai wajar kontrak <i>swap</i> dari \$23 ke \$22 atau menjadi sebesar \$440,000) | | |
| 31 Des 09 | Biaya Bahan Bakar | \$ 420,000 | |
| | Kas | | \$ 420,000 |
| | (membeli bahan bakar pada harga pasar, $\$24 \times 20.000$ barel) | | |
| | Kas | \$80,000 | |
| | Biaya Bahan Bakar | | \$80,000 |
| | (terima dari <i>counterparty</i> , $(\$24 - \$20) \times 20.000$) | | |
| | AOCI | \$ 440,000 | |
| | Kontrak Swap | | \$ 440,000 |
| | (menutup akun Kontrak Swap) | | |

2.6 Pengungkapan Derivatif

SFAS 133 dan PSAK No. 55 menetapkan pengungkapan untuk instrumen derivatif keuangan. Terdapat pengungkapan umum untuk semua instrumen finansial layaknya pengungkapan khusus yang berbeda pada *fair value hedge* dan *cash flow hedge*. Tujuan dari pengungkapan adalah agar pemakai laporan keuangan mengerti bagaimana perusahaan menggunakan derivatif untuk mengelola risiko atau spekulasi, lalu pengungkapan juga bertujuan agar pengguna laporan keuangan dapat menaksir pengaruh penggunaan derivatif terhadap laporan laba rugi.

2.6.1 Pengungkapan Umum

Derivatif dapat digunakan untuk alasan hedging maupun non hedging (misal, spekulasi). Derivatif yang bertujuan untuk hedging harus mengungkapkan hal-hal berikut:

- Kebijakan pengelolaan risiko umum perusahaan.
- Tujuan pemilikan atau penerbitan instrumen tersebut.
- Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Informasi kontekstual untuk memahami strategi dan tujuan tersebut.
- Deskripsi item atau transaksi yang dilindung nilai.

Pengungkapan tersebut bersifat kualitatif, dan tujuan dari pengungkapan adalah agar pengguna laporan keuangan mengerti bagaimana perusahaan menggunakan instrumen finansial derivatif untuk mengelola risiko yang dimiliki.

Derivatif yang bertujuan bukan untuk hedging, pengungkapan yang dibuat adalah penjelasan tentang tujuan dari pemilikan atau penerbitan derivatif. Penjelasan ini menginformasikan kepada pemakai laporan keuangan bahwa perusahaan menggunakan derivatif untuk spekulasi pada perubahan harga pada item yang mendasari kontrak dan juga dijelaskan laba atau rugi yang mungkin terjadi dalam spekulasi tersebut.

2.6.2 Pengungkapan untuk Fair Value Hedge

Selain pengungkapan umum, SFAS 133 dan PSAK No. 55 juga menetapkan aturan pengungkapan yang spesifik untuk derivatif yang dikategorikan sebagai *fair value hedge*. Informasi yang harus diungkapkan antara lain:

- Laba atau rugi bersih yang dipisahkan dari penaksiran efektifitas hedging (jika ada).
- Ketidakefektifan suatu lindung nilai.
- Penjelasan mengenai dimana laba atau rugi bersih, yang dikecualikan dari efektifitas hedging, dilaporkan. Dalam laporan laba rugi atau dalam laporan kinerja keuangan yang lain.
- Jumlah laba/rugi bersih pada saat komitmen yang dilindungi tidak lagi memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar (fair value), misalnya karena komitmen dibatalkan atau ada negosiasi ulang.

Pengungkapan kuantitatif tersebut dibuat agar pemakai laporan keuangan dapat menaksir besarnya pengaruh aktifitas hedging yang dilakukan oleh perusahaan bagi pendapatan periode tersebut. Yang menarik adalah baik SFAS 133 ataupun PSAK NO. 55 tidak mengharuskan pengungkapan terhadap jumlah nosional keseluruhan (the aggregate notional amounts) derivatif, atau detail tentang nilai wajar dari tipe spesifik derivatif yang digunakan dalam aktivitas hedging. Besarnya nilai wajar tersebut dimasukkan dalam neraca, tapi biasanya digabungkan atau bahkan digolongkan dalam kategori aktiva atau utang lain-lain jika jumlahnya tidak material. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya pemakai laporan keuangan memastikan ruang lingkup aktivitas hedging.

2.6.3 Pengungkapan untuk Cash Flow Hedge

Selain pengungkapan umum, SFAS 133 dan PSAK NO. 55 juga menetapkan aturan pengungkapan yang spesifik untuk derivatif yang

dikategorikan sebagai *cash flow hedge*. Informasi yang harus diungkapkan antara lain:

- Laba atau rugi bersih yang dipisahkan dari penaksiran efektifitas hedging (jika ada).
- Ketidakefektifan suatu lindung nilai.
- Penjelasan mengenai dimana laba atau rugi bersih, yang dikecualikan dari efektifitas hedging, dilaporkan. Dalam laporan laba rugi atau dalam laporan kinerja keuangan yang lain.
- Penjelasan mengenai transaksi atau kejadian lain yang mengakibatkan reklasifikasi laba atau rugi yang dicatat dalam akumulasi pendapatan komprehensif lain (AOCI) menjadi laba/rugi.
- Jumlah AOCI diperkirakan akan direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam periode 12 bulan mendatang.
- Jangka waktu maksimum lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas pada masa yang akan datang untuk transaksi yang diperkirakan akan terjadi.
- Jumlah laba atau rugi yang direklasifikasi sebagai laba/rugi akibat dari dihentikannya lindung nilai arus kas (*cash flow hedge*), karena terdapat kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan , tidak akan terjadi.

Pengungkapan kuantitatif tersebut dimaksudkan agar pemakai laporan dapat menaksir besarnya pengaruh aktivitas hedging perusahaan terhadap pendapatan pada periode tersebut dan untuk tingkat tertentu pada pendapatan periode mendatang.

Sebagai tambahan terhadap pengungkapan spesifik tentang pengaruh lindung nilai arus kas (cash flow hedge), pengaruh derivatif dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) harus diungkapkan terpisah dengan laporan pendapatan komprehensif lainnya. Saldo awal dan akhir dari akun AOCI yang berhubungan dengan aktivitas hedging juga harus diungkapkan sebagai bagian dari laporan modal pemegang saham (statement of stockholder's equity) atau dalam catatan kaki (footnote).



BAB III

TINJAUAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan informasi tentang perusahaan, latar belakang, serta sejarah perusahaan dalam melakukan hedging.

3.1 Sejarah Perusahaan

Southwest Airlines adalah perusahaan Amerika Serikat yang bergerak dalam bidang penerbangan. Southwest didirikan pada tahun 1971 oleh Rollin King dan Herb Kelleher dengan rute awal Dallas, Houston, dan San Antonio serta menggunakan tiga pesawat Boeing 737. Saat ini Southwest termasuk salah satu perusahaan penerbangan terbesar di Amerika Serikat dengan 80 juta penumpang per tahun, 62 kota tujuan, dan 3.100 penerbangan tiap harinya. Southwest juga memiliki setidaknya 468 buah pesawat dengan umur pesawat rata-rata 9 tahun.

Diawali dari strategi sederhana, *"If you get your passengers to their destinations when they want to get there, on time, at the lowest possible fares, and make darn sure they have a good time doing it, people will fly your airline."*⁹, Southwest Airlines kemudian menjadi salah satu perusahaan penerbangan dengan harga tiket yang murah, tanpa snek, dan tanpa reservasi tiket, Southwest memfokuskan pada pelayanan penerbangan dengan rute pendek, pemakaian bandar udara yang relatif tidak terlalu padat, biaya pelayanan makanan yang lebih hemat, dan juga penghematan biaya bandara. Hal tersebut mejadikan Southwest sebagai perusahaan penerbangan terbesar di Amerika Serikat.¹⁰

⁹ Diambil dari "We weren't Just Airbone Yesterday", Southwest Airlines – A brief History, <http://www.southwest.com/>.

¹⁰ Moneycentral.msn.com

Pada bulan Mei 1988, Southwest bahkan menjadi perusahaan penerbangan pertama yang berhasil memenangkan penghargaan *Triple Crown* periode bulanan, yaitu untuk – Rekor Tepat Waktu, Pelayanan Bagasi Terbaik, dan Komplain Pelanggan Paling Sedikit. Hal tersebut berlanjut dengan diduplikasinya lebih dari tiga puluh kali penghargaan serupa, bahkan Southwest meraih penghargaan *Triple Crown* periode tahunan selama lima tahun berturut-turut (tahun 1992 – tahun 1996), belum ada perusahaan penerbangan komersial yang dapat menyamai rekor ini.

3.2 Susunan Organisasi Southwest Airlines

Per 31 Desember 2005, Southwest memiliki 31.729 orang pegawai. Terdiri atas 12.230 orang dalam bidang operasional penerbangan (flight), 1.987 orang dalam bidang pemeliharaan (maintenance), 13.351 *ground, customer, and fleet service*, lalu 4.161 orang dalam manajemen, akuntansi, pemasaran, dan administrasi.

Berikut susunan dewan direksi Perusahaan Southwest airlines per 31 Desember 2005:

1. Herbert D. Kelleher – Ketua Dewan Direksi
2. Garry C. Kelly - Anggota
3. Colleen C. Barrett - Anggota
4. Louis Caldera - Anggota
5. Laura Wright - Anggota
6. C. Webb Crockett - Anggota
7. William H. Cunningham - Anggota
8. William P. Hobby - Ketua Dewan Direksi
9. Travis C. Johnson - Anggota

10. R. W. King - Anggota
 11. John T. Montford - Anggota
 12. Louis Caldera - Anggota

Susunan Manajemen Southwest Airlines per 31 Desember 2005:

| | |
|---------------------|--|
| Gary C. Kelly | Wakil Direktur dan CEO |
| Colleen C. Barret | Presiden, sekretaris |
| Donna D. Conover | Wakil Manajer Eksekutif – Operasional Konsumen |
| Michael G. Vandeven | Wakil Manajer Eksekutif – Operasional Pesawat |
| Ginger C. Hardage | Wakil Manajer Senior – Bidang Komunikasi |
| Robert E. Jordan | Wakil Manajer Senior – Manajemen pembelanjaan perusahaan |
| Tom Nealon | Wakil Manajer Senior – Ketua Bagian Informasi dan Teknologi. |
| Ron Ricks | Wakil Manajer Senior – Urusan Publik, Hukum, dan Bandara |
| Joyce C. Rogge | Wakil Manajer Senior – Pemasaran |
| Laura H. Wright | Wakil Manajer Senior – Keuangan |
| Greg Wells | Wakil Manajer Senior – Ground Operations |
| Deborah Ackerman | Wakil Manajer dan Penasihat Umum |
| Barry Brown | Wakil Manajer – Keselamatan dan Keamanan |
| Gregory N. Crum | Wakil Manajer – Operasional Penerbangan |
| Joe Harris | Wakil Manajer – Bagian Pekerja dan Employee Relations |
| Camille T. Keith | Wakil Manajer – Pemasaran Khusus |
| Daryl Krause | Wakil Manajer – Inflight Services |
| Kevin M. Krone | Wakil Manajer – Pemasaran, Penjualan, dan Distribusi |
| Jeff Lamb | Wakil Manajer – SDM |
| Pete McGlade | Wakil Manajer – Perencanaan Jadwal |
| Bob Montgomery | Wakil Manajer – Perlengkapan |
| Rob Myrben | Wakil Manajer – Manajemen Bahan Bakar |

| | |
|---------------------|--|
| Tammy Romo | Wakil Manajer – Controller |
| James A. Ruppel | Wakil Manajer – Customer Relations and Rapid Rewards |
| Linda B. Lutherford | Wakil Manajer – Public Relations and Community Affairs |
| Ray Sears | Wakil Manajer – Pembelian |
| Jim Sokol | Wakil Manajer – Perawatan dan Teknik Mesin |
| Keith L. Taylor | Wakil Manajer – Manajemen Pendapatan |
| Ellen Torbert | Wakil Manajer – Reservasi |
| Chris Wahlenmaier | Wakil Manajer – Operasional Stasiun |

Pada tahun 1998, FASB mengeluarkan *Statement of Financial Standard* No.133 (SFAS 133), *Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities*. Pernyataan tersebut harus dipakai untuk periode setelah 15 Juni 2000. SFAS 133 mengizinkan penerapan lebih awal pada periode fiskal setelah Pernyataan tersebut diterbitkan. Southwest menerapkan Pernyataan tersebut secara efektif pada tanggal 1 Januari 2001. SFAS 133 akan mengharuskan perusahaan untuk mengakui semua instrumen derivatif ke dalam Neraca pada *fair value*. Derivatif yang tidak termasuk hedging harus di sesuaikan menurut *fair value* melalui pendapatan. Jika derivatif tersebut merupakan hedging, tergantung juga dari jenis hedgingnya, perubahan *fair value* pada derivatif akan menutup perubahan *fair value* aset, utang, atau perjanjian perusahaan yang *di hedge*, atau bisa juga diakui sebagai *other comprehensive income* (OCI) sampai item yang *di hedge* diakui sebagai pendapatan (earning). Perubahan *fair value* derivatif yang dianggap tidak efektif akan segera diakui dalam pendapatan (earning) dan dicatat pada "Other (gains) losses, net". Perubahan dalam nilai wajar derivatif yang dipisahkan perusahaan dari penghitungan efektifitas harus segera dicatat dalam pendapatan. Akuntansi lindung nilai secara umum menghasilkan volatilitas yang

lebih pada laporan keuangan perusahaan daripada sebelum penerapan, disebabkan oleh perubahan nilai pasar instrumen derivatif dan beberapa inefektifitas yang terjadi dalam lindung nilai bahan bakar.

Instrumen derivatif yang belum diselesaikan memungkinkan perusahaan untuk mengkredit kerugian akibat pembatalan kontrak yang mungkin dilakukan oleh pihak *counterparty*, tapi perusahaan tidak mengharapkan pihak *counterparty* untuk tidak memenuhi kewajibannya. Perusahaan mendapatkan laba dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang telah habis waktunya, jumlah tersebut dimasukkan dalam akun *Accounts and Other Receivables* pada neraca konsolidasian. Perusahaan memperlakukan instrumen derivatif bahan bakarnya sebagai *cash flow hedges*. Oleh karena itu semua perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan efektifitas hedging dicatat dalam *Accumulated other comprehensive income (loss)* sampai bahan bakar dipakai. Perusahaan juga memakai lindung nilai tingkat bunga (*interest rate hedges*) untuk mengurangi volatilitas pendapatan bunga bersih dengan penandingan yang lebih baik pada aktiva dan utang. Perusahaan mengkategorikan *interest rate swap* yang dilakukan sebagai *fair value hedge*, nilai wajar dari kesepakatan disesuaikan secara periodik dan dicatat pada neraca konsolidasian, jika perlu, penyesuaian yang cocok untuk nilai bawaan dari utang jangka panjang. Selain itu dalam pengelolaan risiko kredit, perusahaan memilih dan mereview *counterparties* secara berdasarkan rating kredit (*credit ratings*), tidak melakukan semua kontrak hanya pada satu *counterparty* saja, dan memonitor posisi pasar dari program tersebut dan posisi pasar relatif pada setiap *counterparty*.

Berikut praktek hedging yang dilakukan Southwest Airlines dalam kurun waktu tahun 1994 sampai tahun 2005.

3.3 Sejarah Praktek Hedging Perusahaan

3.3.1 Tahun 1994

Southwest mulai melakukan hedging dengan jenis hedging yaitu *swap*. Perusahaan menggunakan perjanjian *swap* atas bahan bakar pesawat untuk mengatasi kemungkinan fluktuasi harga pada 5 persen kebutuhan bahan bakar tahunannya. Seperti pada tanggal 31 Desember 1994, perusahaan memiliki perjanjian *swap* bahan bakar dengan *broker-dealer* dengan menukarkan pembayaran bulanan untuk jumlah nosional 2.100.000 galon per bulan, selama tiga bulan berikutnya. Dengan perjanjian ini, perusahaan menerima atau membayar selisih antara harga harian bahan bakar pesawat dengan sebuah harga tetap, \$ 0.518 per galon. Keuntungan dan kerugian dari transaksi dicatat sebagai penyesuaian pada biaya bahan bakar dan jumlahnya tidak terlalu signifikan.

4.3.2 Tahun 1995

Southwest menggunakan perjanjian *fixed price swap* pada bahan bakar pesawat dan *heating oil* untuk *hedge* kemungkinan fluktuasi harga pada kebutuhan bahan bakarnya dengan *hedge* sebanyak kira-kira dua persen penggunaan bahan bakar tahunannya. Di akhir tahun 1995, perusahaan memiliki perjanjian *swap heating oil* dengan sebuah *broker-dealer* dimana perusahaan menukarkan pembayaran bulanan untuk jumlah nosional 1.050.000 galon selama bulan Mei 1996. Dengan perjanjian *swap* ini, perusahaan cukup membayar ataupun menerima selisih antara harga rata-rata harian *heating oil* dan harga tetap

sebesar \$0.46 per galon. Laba atau rugi pada transaksi dicatat sebagai penyesuaian pada biaya bahan bakar dan jumlahnya tidak signifikan.

4.3.3 Tahun 1996

Sampai dengan tanggal 31 Desember 1996 perusahaan tidak membuat kesepakatan *swap*, tapi perusahaan tidak menghentikan program hedging. Seperti diketahui bahwa pada tahun 1995 perusahaan memiliki kesepakatan dengan *broker-dealer* untuk menukar pembayaran bulanan pada jumlah nosional 1.050.000 galon selama bulan Mei 1996. Dengan perjanjian *swap* ini, perusahaan cukup membayar ataupun menerima selisih antara harga rata-rata harian *heating oil* dan harga tetap sebesar \$0.46 per galon. Program hedging utama yang dilakukan oleh perusahaan yaitu pembelian *call options* minyak mentah (*crude oil*) dengan membayar premi dan banyaknya lebih dari 30 persen kebutuhan bahan bakar tahunan perusahaan. Laba atau rugi pada transaksi dicatat sebagai penyesuaian pada biaya bahan bakar dan jumlahnya tidak signifikan.

4.3.4 Tahun 1997

Perusahaan menggunakan pembelian *call options* minyak mentah dan kesepakatan *fixed price swap* untuk *hedge* kemungkinan fluktuasi harga pada bahan bakar. Pada 31 Desember 1997, 1996, 1995, dan sampai periode tersebut berakhir, *call options* dan kesepakatan *swap* yang belum terselesaikan tidak terlalu material. Biaya untuk pembelian *call options* minyak mentah dan laba atau rugi pada kesepakatan *fixed price swap* ditangguhkan dan dibebankan pada biaya bahan bakar di bulan saat bahan bakar yang *hedge* tersebut digunakan. Laba atau rugi akibat pembatalan hedging atau penyelesaian yang

lebih awal, dicatat pada biaya bahan bakar pada bulan pembatalan atau penyelesaian. Laba atau rugi pada transaksi hedging tidak material.

4.3.5 Tahun 1998

Perusahaan menggunakan pembelian call options minyak mentah dan kesepakatan *fixed price swap* untuk menghedg kemungkinan fluktuasi harga pada bahan bakar. Biaya untuk membeli call options minyak mentah, laba dan rugi pada kesepakatan *fixed price swap* ditangguhkan dan dimasukkan ke biaya bahan bakar pada bulan dimana bahan bakar tersebut digunakan. Laba atau rugi akibat pembatalan hedging atau penyelesaian yang lebih awal dari tanggal kesepakatan dicatat pada biaya bahan bakar pada bulan pembatalan atau penyelesaian. Laba atau rugi pada transaksi hedging tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 1998, perusahaan telah menghedg kemungkinan fluktuasi harga bahan bakar dengan kontrak sejumlah 77 persen kebutuhan bahan bakar pada kuartar pertama tahun 1999 dan 56 persen pada kuartar kedua tahun 1999, dengan jumlah 290 juta galon bahan bakar. Nilai wajar dari kontrak tersebut, pada 31 Desember 1998, yang menunjukkan jumlah tertentu yang diterima perusahaan jika kontrak diselesaikan lebih cepat (*settled early*) tidak material. Pada 31 Desember 1998, perusahaan tidak memiliki kontrak untuk menjamin kesepakatan derivatif, tapi perusahaan masih melakukan proses negosiasi dengan mayoritas *counterparty*.

4.3.6 Tahun 1999

Perusahaan menggunakan pembelian call options minyak mentah dan kesepakatan *fixed price swap* untuk menghedg kemungkinan fluktuasi harga

pada bahan bakar. Biaya untuk membeli call options minyak mentah, laba dan rugi pada kesepakatan *fixed price swap*, termasuk akibat pembatalan hedging atau penyelesaian yang lebih awal dari tanggal kesepakatan dicatat pada biaya bahan bakar pada bulan pembatalan atau penyelesaian ditangguhkan dan dimasukkan ke biaya bahan bakar pada bulan dimana bahan bakar tersebut digunakan. Untuk tahun 1999, perusahaan mendapatkan laba dari aktivitas hedging kira-kira \$14,800,000

Pada tahun 1998 perusahaan membuat kontrak hedging *fixed priced swap* dengan jumlah kira-kira 77 persen dan 56 persen pada kebutuhan bahan bakar kuartal kesatu dan kuartal kedua tahun 1999. pada bulan Januari 1999, perusahaan menambah jumlah hedgingnya menjadi kira-kira 74 persen untuk kuartal kedua. Selama enam bulan terakhir tahun 1999, perusahaan tidak membuat kontrak yang jumlahnya signifikan karena harga kontrak *futures* lebih tinggi daripada harga di pasar.

Sejak pertengahan tahun 1999, harga dan pasar untuk energi berubah drastis. Sehingga perusahaan lalu menyesuaikan strategi hedgingnya. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif finansial untuk jangka pendek (*short-term*) dan jangka panjang (*long-term*) sehingga ketika perubahan tersebut terjadi, perusahaan dapat mengambil keuntungan dari kondisi pasar. Pada 31 Desember 1999, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options* minyak mentah dan kesepakatan *fixed priced swap* yang bertujuan untuk *hedge* kira-kira 10,1 persen kebutuhan bahan bakar tahun 2000 yang diantisipasi. Pada bulan Februari 2000, perusahaan menaikkan jumlah hedgingnya dengan

menambah kesepakatan *fixed priced swap* dan *collars* minyak mentah. Tertanggal 24 Februari 2000, jumlah hedging perusahaan untuk tahun 2000 kira-kira 57 persen untuk kuartar pertama, 85 persen kuartar kedua, 100 persen kuartar ketiga, 100 persen kuartar keempat, dan untuk tahun 2001, kuartar pertama 50 persen, kuartar kedua 50 persen, dan kuartar ketiga 20 persen.

Nilai wajar dari kesepakatan *fixed priced swap* dan pembelian *call options* minyak mentah yang belum terselesaikan pada akhir periode 1999 dan 1998 tidak material. Secara hipotetis, 10 persen kenaikan atau penurunan harga komoditas yang diunderlying, pada tanggal 31 Desember 1999, akan menyebabkan perubahan nilai wajar instrumen derivatif dan aliran kas yang terkait dengan jumlah kira-kira \$3,000,000.

4.3.7 Tahun 2000

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif finansial untuk jangka pendek (*short-term*) dan jangka panjang (*long-term*) sehingga ketika perubahan tersebut terjadi, perusahaan dapat mengambil keuntungan dari kondisi pasar. Pada 31 Desember 2000, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options* minyak mentah dan kesepakatan *fixed priced swap* yang bertujuan untuk *hedge* kira-kira 80 persen kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi untuk tahun 2001, 32 persen kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi untuk tahun 2002, dan sejumlah kecil kebutuhan yang diantisipasi pada tahun 2005. Untuk tahun 2000, perusahaan mendapatkan laba dari aktivitas hedging kira-kira sejumlah \$113,500,000. Selain itu, perusahaan mendapatkan \$49.9 juta dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang telah habis waktunya, jumlah tersebut

dimasukkan dalam akun *Accounts and OtherReceivables* pada neraca konsolidasian.

Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa perusahaan akan menerapkan SFAS 133 secara efektif mulai 1 Januari 2001. Perusahaan memperlakukan instrumen derivatif hedging bahan bakarnya sebagai *cash flow hedges*. Walaupun nilai wajar instrumen derivatif setiap harinya berfluktuasi, pada 1 Januari 2001, nilai wajar instrumen derivatif hedging bahan bakar kira-kira sebesar \$98.3 juta, \$75.8 juta dari jumlah tersebut tidak dicatat pada neraca konsolidasian. Jumlah tersebut akan dicatat sebagai aktiva dalam neraca perusahaan sebagai bagian dari penyesuaian transisi yang berhubungan dengan penerapan SFAS 133. Penyeimbangan atas penyesuaian neraca ini akan menjadi penambah AOCI yang merupakan komponen dari ekuitas pemegang saham. Jumlah penyesuaian transisi pada AOCI yang berhubungan dengan posisi *hedge*, berdasarkan nilai wajar pada 1 Januari 2001, sebesar \$73.9 juta dan akan direklasifikasi ke pendapatan selama tahun 2001. Sisa dari jumlah transisi tersebut akan direklasifikasi ke pendapatan pada periode setelah 2001. Perusahaan yakin penerapan SFAS 133 akan menambah volatilitas laporan keuangan perusahaan.

4.3.8 Tahun 2001

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif finansial untuk jangka pendek (*short-term*) dan jangka panjang (*long-term*) sehingga ketika perubahan tersebut terjadi, perusahaan dapat mengambil keuntungan dari kondisi pasar. Pada 31 Desember 2001, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options* minyak mentah, *collar structures*, dan kesepakatan *fixed priced swap*

untuk *hedge* 60 persen kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi tahun 2002, 47 persen untuk tahun 2003, dan sejumlah kecil kebutuhan yang diantisipasi pada tahun 2004 – 2005. Pada 31 Desember 2001, mayoritas lindung nilai perusahaan tahun 2002 berdasarkan posisi *heating oil* dan dalam bentuk kontrak *options*. Sisanya adalah kontrak berdasarkan posisi minyak mentah. Selama tahun 2001, perusahaan mengakui laba sejumlah \$79,9 juta dari aktivitas hedging dan \$8,2 juta dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang telah habis waktunya, jumlah tersebut dimasukkan dalam akun *Accounts and Other Receivables* pada neraca konsolidasian. Perusahaan memperlakukan instrumen derivatif bahan bakarnya sebagai *cash flow hedges*. Oleh karena itu semua perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan efektifitas hedging dicatat dalam *Accumulated Other Comprehensive Income (Loss)* sampai bahan bakar dipakai. Nilai wajar instrumen derivatif perusahaan pada tanggal 31 Desember 2001 sebesar utang bersih (net liability) sejumlah \$ 19.4 juta dan diklasifikasikan sebagai utang akrual (accrued liabilities) pada neraca konsolidasian. Nilai wajar dari instrumen derivatif, tergantung dari jenis instrumen, ditentukan menggunakan metode *present value* atau *standard option value models* dengan asumsi harga komoditas berdasarkan harga pada pasar *underlying* (underlying market).

Pada 31 Desember 2001, perusahaan memiliki rugi belum terealisasi (unrealized losses) sebesar \$31.1 juta, sudah dipotong pajak, pada *Accumulated Other Comprehensive Income (Loss)* yang berkaitan dengan lindung nilai bahan bakar. Dari total jumlah tersebut, \$22.2 juta rugi belum terealisasi akan direalisasikan selama tahun 2002. Sejak penerapan SFAS 133 pada tahun 2001,

perusahaan mencatat laba bahan bakar yang belum direalisasi (*unrealized fuel gains*) sebesar \$46.1 juta, dari jumlah tersebut, \$45.5 juta telah direalisasikan dalam pendapatan selama tahun 2001.

Pada 31 Desember 2001, perusahaan memiliki perjanjian dengan lima *counterparty* mengenai hak penghentian kontrak lebih awal dan atau ketentuan penjaminan secara bilateral yang dibutuhkan jika pengungkapan risiko pasar melebihi suatu jumlah ambang batas tertentu atau rating kredit jatuh dibawah level tertentu.

4.3.9 Tahun 2002

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif finansial untuk jangka pendek (*short-term*) dan jangka panjang (*long-term*) sehingga ketika perubahan tersebut terjadi, perusahaan dapat mengambil keuntungan dari kondisi pasar. Pada 31 Desember 2002, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options* minyak mentah, *collar structures*, dan kesepakatan *fixed priced swap* untuk meng*hedge* 83 persen kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi tahun 2003, 80 persen kebutuhan tahun 2004, dan sejumlah kebutuhan yang diantisipasi pada tahun 2005 – 2008. Pada 31 Desember 2002, mayoritas lindung nilai perusahaan untuk kuartier pertama tahun 2002 berdasarkan posisi *heating oil* dan dalam bentuk kontrak *options*. Sisanya adalah kontrak berdasarkan posisi minyak mentah. Selama tahun 2002, perusahaan mengakui laba sebesar \$44.5 juta dari aktivitas hedging dan \$13.1 juta dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang telah habis waktunya, jumlah tersebut dimasukkan dalam akun *Accounts and OtherReceivables* pada neraca konsolidasian. Perusahaan memperlakukan

instrumen derivatif bahan bakarnya sebagai *cash flow hedges*. Oleh karena itu semua perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan efektifitas hedging dicatat dalam *Accumulated Other Comprehensive Income (Loss)* sampai bahan bakar dipakai. Nilai wajar instrumen derivatif keuangan perusahaan per 31 Desember 2002 sebesar aktiva bersih \$157.2 juta, kontrak untuk tahun 2002 diklasifikasikan dalam akun "Fuel hedge contracts" dan untuk porsi jangka panjang (long-term portion) diklasifikasikan dalam "Other assets" pada neraca konsolidasian. Nilai wajar dari instrumen derivatif, tergantung dari jenis instrumen, ditentukan menggunakan metode *present value* atau *standard option value models* dengan asumsi harga komoditas berdasarkan harga pada pasar *underlying* (underlying market).

Pada 31 Desember 2002, perusahaan memiliki laba belum terealisasi (unrealized gains) sebesar \$56.2 juta, termasuk pajak, pada *Accumulated other comprehensive income (loss)* yang berkaitan dengan lindung nilai bahan bakar. Dari total jumlah tersebut, \$49.4 juta laba belum terealisasi akan direalisasikan selama tahun 2003.

4.3.10 Tahun 2003

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif finansial jangka pendek (short-term) dan jangka panjang (long-term) sehingga ketika perubahan tersebut terjadi, perusahaan dapat mengambil keuntungan dari kondisi pasar. Pada 31 Desember 2003, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options* minyak mentah, *collar structures*, dan kesepakatan *fixed priced swap* untuk *hedge* 82 persen kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi tahun 2004,

60 persen kebutuhan tahun 2005, dan sejumlah kebutuhan yang diantisipasi pada tahun 2006 – 2007. Pada 31 Desember 2003, mayoritas lindung nilai perusahaan untuk kuartier pertama tahun 2003 berdasarkan posisi *heating oil* dan dalam bentuk kontrak *options*. Mayoritas sisanya adalah kontrak berdasarkan posisi minyak mentah. Selama tahun 2003, perusahaan mengakui laba sebesar \$171 juta dari aktivitas hedging dan \$19 juta dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang telah habis waktunya, jumlah tersebut dimasukkan dalam akun *Accounts and OtherReceivables* pada neraca konsolidasian. Perusahaan memperlakukan instrumen derivatif bahan bakarnya sebagai *cash flow hedges*. Oleh karena itu semua perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan efektifitas hedging dicatat dalam *Accumulated other comprehensive income (loss)* sampai bahan bakar dipakai. Nilai wajar instrumen derivatif keuangan perusahaan per 31 Desember 2003 sebesar aktiva bersih \$251 juta, kontrak untuk tahun 2003 diklasifikasikan dalam akun "Fuel hedge contracts" dan untuk porsi jangka panjang (long-term portion) diklasifikasikan dalam "Other assets" pada neraca konsolidasian. Nilai wajar dari instrumen derivatif, tergantung dari jenis instrumen, ditentukan menggunakan metode *present value* atau *standard option value models* dengan asumsi harga komoditas berdasarkan harga pada pasar *underlying* (underlying market).

Pada 31 Desember 2003, perusahaan memiliki laba belum terealisasi (unrealized gains) sebesar \$123 juta, sudah dipotong pajak, pada *Accumulated other comprehensive income (loss)*, AOCI, yang berkaitan dengan lindung nilai

bahan bakar. Dari total jumlah tersebut, \$83 juta laba belum terealisasi akan direalisasikan selama tahun 2004.

Sebagai informasi tambahan, pada kuartar ke dua tahun 2003, perusahaan membuat kontrak *swap* tingkat bunga (interest rate swap) atas *senior unsecured notes* sebesar \$385 juta dengan bunga 6,5 % yang jatuh tempo tanggal 1 Maret 2012, dan *Class A-2 pass-through certificates* sebesar \$375 juta dengan bunga 5,496 % yang jatuh tempo pada tanggal 1 November 2006. Dengan kontrak pertama, perusahaan membayar sejumlah LIBOR ditambah suatu *margin* (keuntungan) setiap enam bulan dan menerima bunga 6,5% atas jumlah nosional \$385 juta setiap enam bulan sampai 1 Maret 2012. Dari kontrak pertama, perusahaan membayar sebesar LIBOR ditambah suatu *margin* (keuntungan) setiap enam bulan dan menerima bunga 5,496% atas jumlah nosional \$375 juta sampai 1 November 2006. Perusahaan memperlakukan kontrak *interest rate swap* tersebut sebagai *fair value hedges* sebagaimana yang ditetapkan pada SFAS 133. Pada 31 Desember 2003, perusahaan memiliki kesepakatan dengan tujuh *counterparty* mengenai hak penghentian kontrak lebih awal dan atau ketentuan penjaminan secara bilateral yang dibutuhkan jika pengungkapan risiko pasar melebihi suatu jumlah ambang batas tertentu atau rating kredit jatuh dibawah level tertentu.

3.3.11 Tahun 2004

Pada tahun 2004 perusahaan memiliki lebih dari 300 instrumen derivatif keuangan yang berkaitan dengan hedging bahan bakar, untuk tahun 2005 sampai tahun 2009. Nilai wajar instrumen tersebut dicatat dalam neraca konsolidasian

peusahaan sebesar \$796 juta. Kenaikan yang begitu besar pada nilai wajar diakibatkan oleh naiknya harga energi sepanjang tahun 2004, dan penambahan instrumen derivatif yang dilakukan oleh perusahaan untuk lindung nilai tahun yang akan datang. Dari jumlah sebesar \$796 juta tersebut, *current portion* dari instrumen derivatif yaitu sebesar \$428 juta diklasifikasikan dalam "Fuel hedge contract" dan *long-term portion* sebesar \$368 juta dimasukkan dalam "Other assets".

Pada 31 Desember 2004, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options*, *collar structures*, dan kesepakatan *fixed priced swap* untuk *menhedge* total kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi, berdasarkan pada harga minyak mentah, pada periode berikut; 85 persen untuk tahun 2005 pada harga \$26 per barel, 65 persen untuk tahun 2006 pada harga \$32 per barel, lebih dari 45 persen untuk tahun 2007 pada harga \$31 per barel, 30 persen untuk tahun 2008 pada harga \$33 per barel, dan lebih dari 25 persen untuk tahun 2009 pada harga \$35 per barel.

Selama tahun 2004, perusahaan mengakui \$13 juta biaya tambahan dalam "Other (gains) losses, net", berkaitan dengan inefektifitas lindung nilainya, lalu \$24 juta, biaya bersih, berkaitan dengan jumlah yang dipisahkan dari penaksiran efektifitas hedging perusahaan yang dimasukkan pada "Other (gains) losses, net". Perusahaan juga mengakui laba pada biaya "Fuel and oil" dari aktivitas hedging sebesar \$455 juta, \$51 juta dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang habis waktunya (*expired*) dan dimasukkan pada "Accounts and other receivables" pada neraca konsolidasian. Pada 31 Desember 2004 perusahaan memiliki kira-kira

\$416 laba yang belum direalisasi, sudah dipotong pajak, pada *Accumulated other comprehensive income (loss)*, AOCI, yang berkaitan dengan lindung nilai bahan bakar. Dari total jumlah tersebut, \$246 juta laba belum terealisasi akan direalisasikan selama tahun 2005.

Pada tahun 2004, perusahaan membuat kesepakatan *interest rate swap* untuk *senior unsecured notes* senilai \$350 juta dengan bunga 5,25% yang jatuh tempo tahun 2014. Dengan kesepakatan ini, perusahaan membayar sebesar LIBOR ditambah *margin* tertentu setiap enam bulan dan menerima bunga 5,25% setiap enam bulan dengan jumlah nosional \$350 juta sampai tahun 2014. Tingkat bunga mengambang rata-ratanya ditetapkan di awal, dan selama tahun 2004 tingkat bunga mengambang yang dibayar sebesar 2,814 persen.

Pada tahun 2003 perusahaan membuat kontrak *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) atas *senior unsecured notes* sebesar \$385 juta dengan bunga 6,5 % yang jatuh tempo tanggal 1 Maret 2012, dan *Class A-2 pass-through certificates* sebesar \$375 juta dengan bunga 5,496 % yang jatuh tempo pada tanggal 1 November 2006. Untuk kesepakatan pertama, perusahaan membayar sebesar LIBOR ditambah *margin* tertentu setiap enam bulan dan menerima bunga 6,5% setiap enam bulan dengan jumlah nosional \$385 juta sampai tahun 2012 dan untuk kesepakatan kedua, perusahaan membayar sebesar LIBOR ditambah *margin* tertentu setiap enam bulan serta menerima bunga 5,496% setiap enam bulan dengan jumlah nosional \$375 juta sampai tahun 2006. Tingkat bunga mengambang rata-rata yang dibayar pada tahun 2004 diestimasikan sebesar 4,490

persen untuk kesepakatan pertama, dan 4,695 persen untuk kesepakatan kedua. Estimasi tersebut berdasarkan kurs aktual dan *forward* pada 31 Desember 2004. Pada 31 Desember 2004, perusahaan memiliki kesepakatan dengan tujuh *counterparty* mengenai hak penghentian kontrak lebih awal dan atau ketentuan penjaminan secara bilateral yang dibutuhkan jika pengungkapan risiko pasar melebihi suatu jumlah ambang batas tertentu atau rating kredit jatuh dibawah level tertentu. Pada kesepakatan penjaminan bilateral tersebut, perusahaan mengeluarkan \$330 juta sebagai deposit penjaminan kas dan \$150 juta untuk *US Treasury Bills*. Deposit penjaminan tersebut bertujuan untuk mengurangi, tapi tidak sepenuhnya menghilangkan, risiko kredit yang berhubungan dengan program hedging perusahaan. Deposit kas tersebut dimasukkan pada "Accrued liabilities" di neraca konsolidasian, dan sebagai "Operating cash flows" pada laporan arus kas konsolidasian.

3.3.12 Tahun 2005

Pada 31 Desember 2005, Nilai wajar instrumen instrumen derivatif keuangan yang dicatat dalam neraca konsolidasian perusahaan sebesar aktiva bersih \$1.7 miliar. Kenaikan yang begitu besar pada nilai wajar diakibatkan oleh naiknya harga energi sepanjang tahun 2005, dan penambahan instrumen derivatif yang dilakukan oleh perusahaan untuk lindung nilai tahun yang akan datang. Dari jumlah sebesar \$1.7 miliar tersebut, *current portion* dari instrumen derivatif yaitu sebesar \$640 juta diklasifikasikan dalam "Fuel hedge contract" dan *long-term portion* sebesar \$1 miliar dimasukkan dalam "Other assets".

Pada 31 Desember 2005, perusahaan memiliki gabungan antara pembelian *call options*, *collar structures*, dan kesepakatan *fixed priced swap* untuk *menhedge* lebih dari 70 persen total kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi pada tahun 2006 dengan harga ekuivalen minyak mentah \$36 per barel, lebih dari 60 persen untuk tahun 2007 pada harga \$39 per barel, lebih dari 35 persen untuk tahun 2008 pada harga \$38 per barel, dan 30 persen untuk tahun 2009 pada harga \$39 per barel.

Selama tahun 2005, perusahaan mengakui \$110 juta pendapatan tambahan dalam "Other (gains) losses, net," yang berhubungan dengan inefektifitas lindung nilainya dan kerugian penghitungan lindung nilai pada lindung nilai tertentu. dari jumlah tersebut, \$77 juta pendapatan tambahan belum direalisasikan, perusahaan juga mengakui \$35 juta biaya bersih berhubungan jumlah yang dipisahkan dari penaksiran efektifitas hedging perusahaan yang dimasukkan pada "Other (gains) losses, net". Perusahaan juga mengakui laba pada biaya "Fuel and oil" dari aktivitas hedging sebesar \$890 juta, \$83 juta dari pihak ketiga atas kontrak derivatif yang habis waktunya (*expired*) dan dimasukkan pada "Accounts and other receivables" pada neraca konsolidasian

Pada 31 Desember 2005, perusahaan memiliki \$890 juta laba belum direalisasi (*unrealized gains*), sudah dipotong pajak, pada *Accumulated other comprehensive income (loss)*, AOCI, yang berkaitan dengan lindung nilai bahan bakar. Dari total jumlah tersebut, \$327 juta laba belum direalisasi (*unrealized gains*) akan direalisasikan selama tahun 2006.

Pada 31 Desember 2005, perusahaan mengeluarkan \$950 juta sebagai deposit penjaminan kas. Deposit penjaminan tersebut bertujuan untuk mengurangi, tapi tidak sepenuhnya menghilangkan, risiko kredit yang berhubungan dengan program hedging perusahaan. Deposit kas yang ber dampak signifikan pada periode operasional tertentu dimasukkan pada "Accrued Liabilities" di neraca konsolidasian, dan sebagai "Operating cash flows" pada laporan arus kas konsolidasian.

Selama tahun 2003 perusahaan membuat kontrak *swap* tingkat bunga (interest rate swap) atas *senior unsecured notes* sebesar \$385 juta dengan bunga 6,5 % yang jatuh tempo tanggal 1 Maret 2012, dan *Class A-2 pass-through certificates* sebesar \$375 juta dengan bunga 5,496 % yang jatuh tempo pada tanggal 1 November 2006. Untuk kesepakatan pertama, perusahaan membayar sebesar LIBOR ditambah *margin* tertentu setiap enam bulan dan menerima bunga 6,5% setiap enam bulan dengan jumlah nosional \$385 juta sampai tahun 2012 dan untuk kesepakatan kedua, perusahaan membayar sebesar LIBOR ditambah *margin* tertentu setiap enam bulan serta menerima bunga 5,496% setiap enam bulan dengan jumlah nosional \$375 juta sampai tahun 2006. Tingkat bunga mengambang rata-rata yang dibayar pada tahun 2005 diestimasikan sebesar 6,46 persen untuk kesepakatan pertama, dan 46,73 persen untuk kesepakatan kedua. Estimasi tersebut berdasarkan kurs aktual dan *forward* pada 31 Desember 2005.

Selama tahun 2004, perusahaan membuat kesepakatan *interest rate swap* untuk *senior unsecured notes* senilai \$350 juta dengan bunga 5,25% yang jatuh tempo tahun 2014. Dengan kesepakatan ini, perusahaan membayar sebesar

LIBOR ditambah *margin* tertentu setiap enam bulan dan menerima bunga 5,25% setiap enam bulan dengan jumlah nosional \$350 juta sampai tahun 2014. Tingkat bunga mengambang rata-ratanya ditetapkan di awal, dan selama tahun 2005 tingkat bunga mengambang yang dibayar sebesar 3,82 persen.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis praktek hedging, khususnya hedging jenis *swap*, yang dilakukan oleh Southwest Airlines, cara pencatatan akuntansinya, pengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan, dan perbandingan dengan standar yang berlaku.

4.1 Metode Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif-komparatif, dimana akan dikemukakan praktek hedging yang dilakukan oleh Southwest Airlines, kemudian dibandingkan dengan standar yang berlaku di Amerika Serikat yaitu FASB Statement No. 133. Sebagai tambahan akan dilihat bagaimana praktek hedging tersebut jika dibandingkan dengan standar di Indonesia, yaitu PSAK No. 55.

4.2 Analisis Data

Hedging yang dilakukan oleh southwest Airlines tipenya bermacam-macam, *fixed priced swaps*, *call options*, *collar stuctures*, dan *interest rate swaps*. Southwest Airlines melakukan hedging mulai dari tahun 1994 sampai saat ini, sehingga data yang didapatkan oleh penulis adalah data tahun 1994 – 2005. Data hedging yang dilakukan Southwest adalah sebagai berikut:

| Laporan Tahun | Jumlah Bahan Bakar (BB) yang dilindung nilai | Harga kesepakatan |
|---------------|--|-------------------|
| 2005 | 70% BB 2006 | \$ 36 per barel |
| | 60% BB 2007 | \$ 39 per barel |
| | 35% BB 2008 | \$ 35 per barel |
| | 30% BB 2009 | \$ 39 per barel |
| 2004 | 85% BB 2005 | \$ 26 per barel |
| | 65% BB 2006 | \$ 32 per barel |
| | 45% BB 2007 | \$ 31 per barel |
| | 30% BB 2008 | \$ 33 per barel |

| | | |
|------|--|--|
| | 25% BB 2009 | \$ 35 per barel |
| 2003 | 82% BB 2004 60% BB 2005 Sejumlah kebutuhan 2006-2007 | Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia |
| 2002 | 83% BB 2004 80% BB 2005 Sejumlah kebutuhan 2005-2008 | Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia |
| 2001 | 60% BB 2002 47% BB 2003 Sejumlah kebutuhan 2004-2005 | Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia |
| 2000 | 80% BB 2001 32% BB 2002 Sejumlah kecil kebutuhan 2005 | Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia |
| 1999 | 10,1% BB 2000 <i>tertanggal 24 Feb. 2000, jumlah hedging perusahaan menjadi:</i> 57% BB kuartar 1 tahun 2000 85% BB kuartar 2 tahun 2000 100% BB kuartar 3 tahun 2000 100% BB kuartar 4 tahun 2000 50% BB kuartar 1 tahun 2001 50% BB kuartar 2 tahun 2001 20% BB kuartar 3 tahun 2001 | Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia |
| 1998 | 77% BB kuartar 1 tahun 1999 56% BB kuartar 2 tahun 1999 <i>nilai total dari kontrak tersebut 290 juta galon.</i> <i>Pada bulan Januari 1999 perusahaan menambah jumlah hedging menjadi</i> 74% BB kuartar 2 tahun 1999 | Tidak tersedia Tidak tersedia Tidak tersedia |
| 1997 | Tidak Signifikan | Tidak tersedia |
| 1996 | Tidak Signifikan | Tidak tersedia |
| 1995 | 1.050.000 galon selama Mei 1996 | \$ 0.46 per galon |
| 1994 | 2.100.000 galon per bulan, selama 3 bulan | \$ 0.518 per galon |

Dari data tersebut, penulis akan meneliti praktek hedging untuk tahun 1994. Penggunaan data hedging untuk tahun 1994 dimaksudkan agar penulis dapat memperlihatkan bagaimana terjadinya perubahan nilai wajar pada tiap transaksi pembelian bahan bakar dimana pada tahun 1994 terjadi 3 kali pembelian bahan

bakar yang dilindung nilai oleh satu kontrak. Tentu akan sulit jika misalnya digunakan data pada tahun yang lain, sebab masih terdapat keterangan yang kurang seperti tidak adanya informasi harga kesepakatan dan jumlah galon bahan bakar yang dilindung nilai. Selain itu, penulis juga harus mengestimasi pemisahan waktu pembelian bahan bakar untuk melihat adanya perubahan nilai wajar pada kontrak *swap*.

Seperti yang kita ketahui, SFAS 133 diterbitkan pada tahun 1998 dan berlaku secara efektif untuk tahun fiskal setelah 15 Juni 2000, Southwest Airlines menerapkannya mulai tanggal 1 Januari 2001. Oleh karena itu, pada tahun 1994 perusahaan tidak memperlakukan aktivitas hedgingnya sesuai dengan SFAS 133. Jika peraturan tersebut diterapkan pada tahun 1994 maka pencatatannya adalah sebagai berikut:

Seperti yang diketahui, pada tahun 1994 (misal tanggal 28 September 1994) perusahaan membuat kontrak *swap* bahan bakar dengan jumlah total 6.300.000 galon bahan bakar pesawat untuk pemakaian selama tiga bulan. Dari kontrak tersebut, perusahaan akan membayar atau menerima selisih antara harga harian rata-rata bahan bakar pesawat dengan harga tetap sebesar \$0.518 per galon. Kita asumsikan Southwest Airlines melakukan pembelian bahan bakar sebagai berikut:

| Tanggal | Jumlah BB (galon) | Harga Spot BB per galon | Harga Rata-rata BB per galon |
|--------------|----------------------|----------------------------|---------------------------------|
| 31 Jan. 1995 | 2.100.000 | \$0.45 | \$0.55 ¹¹ |

¹¹ Diasumsikan merupakan rata-rata harga mulai dari tanggal pembuatan kontrak, 28 September 1994 sampai tanggal pembelian 31 Januari 1995.

| | | | |
|--------------|-----------|--------|----------------------|
| 31 Feb. 1995 | 2.100.000 | \$0.56 | \$0.50 ¹² |
| 31 Mar. 1995 | 2.100.000 | \$0.52 | \$0.54 ¹³ |

Dari data di atas, maka penjurnalan yang dilakukan oleh Sothwest Airlines adalah:

Pada tanggal saat kesepakatan *swap* dibuat, 28 September 1994, tidak ada deposit yang disetorkan kepada *counterparty* sehingga pada tanggal tersebut tidak ada jurnal yang dibuat.

28 Sept. 94 Tidak Ada Jurnal

Pada saat pembelian pertama dilakukan, 31 Januari 1995, harga pasar bahan bakar adalah sebesar \$0.45 per galon, sehingga perusahaan membeli bahan bakar sebanyak 2.100.000 galon dengan biaya sebesar \$ 945,000 di penjual, maka jurnalnya:

| | | | |
|------------|-------------------|------------|-----------|
| 31 Jan. 95 | Biaya Bahan Bakar | \$ 945,000 | |
| | Kas | | \$945,000 |

Dari kesepakatan *swap* dengan *counterparty*, perusahaan mendapatkan selisih antara harga rata-rata bahan bakar, \$0.55 per galon, dengan harga kesepakatan, \$0.518 per galon, yakni sebesar \$ 0.032 dikali jumlah nosional 2.100.000 galon. Perusahaan menerima sebesar selisih tersebut karena harga rata-rata berada di atas harga kesepakatan. Menurut kontrak, jika harga rata-rata berada diatas harga kontrak, maka pihak *counterparty* akan membayar kepada perusahaan sebesar selisihnya. Sehingga perusahaan mendapat dari *counterparty* sejumlah \$ 67,200,

¹² Diasumsikan merupakan rata-rata harga mulai dari tanggal 1 Februari 1995 sampai 31 Februari 1995

¹³ Diasumsikan merupakan rata-rata harga mulai dari tanggal 1 Maret 1995 sampai 31 Maret 1995

jumlah tersebut dapat mengurangi biaya bahan bakar perusahaan. Jurnalnya seperti berikut:

| | |
|---|----------|
| Kas | \$67,200 |
| Biaya Bahan Bakar | \$67,200 |
| (terima dari <i>counterparty</i> , $(\$0.55 - \$0.518) \times 2.100.000$ galon) | |

Selanjutnya dicatat nilai wajar dari sisa kontrak *swap* sebesar 4.200.000 galon sesuai dengan harga pasar saat pembelian, yaitu \$0.45 per galon. Sehingga didapatkan nilai wajar sebesar \$1,890,000. Karena hedging yang dilakukan oleh Southwest dikategorikan sebagai *cash flow hedge*, maka nilai wajar dari lindung nilai dicatat di dalam akun AOCI (Accumulated Other Comprehensive Income), yang merupakan bagian ekuitas secara terpisah, sampai aliran kas hedging mempengaruhi pendapatan (*earning*). Sehingga jurnalnya sebagai berikut:

| | |
|--|-------------|
| Kontrak Swap | \$1,890,000 |
| AOCI | \$1,890,000 |
| (mencatat nilai wajar kontrak <i>swap</i> , $\$0.45 \times 4.200.000$ galon) | |

Pada pembelian kedua, 31 Februari 1995, harga pasar bahan bakar adalah \$0.56 per galon, sehingga perusahaan membeli bahan bakar sebanyak 2.100.000 galon dengan biaya sebesar \$ 1,176,000 di penjual. Jurnalnya sebagai berikut:

| | | |
|---|-------------------|--------------|
| 31 Feb. 95 | Biaya Bahan Bakar | \$ 1,176,000 |
| | Kas | \$ 1,176,000 |
| (membeli bahan bakar pada harga pasar, $\$0.56 \times 2.100.000$ galon) | | |

Pada saat tanggal pembelian, harga rata-rata bahan bakar diketahui sebesar \$0.50 per galon. Karena harga rata-rata berada dibawah harga kesepakatan, maka

perusahaan harus membayar kepada *counterparty* sebesar selisih antara \$0.50 dan \$0.518 dikali jumlah nosional 2.100.000 galon atau sebesar \$37,800.

| | |
|-------------------|-----------|
| Biaya Bahan Bakar | \$ 37,800 |
| Kas | \$ 37,800 |

(bayar ke *counterparty* selisihnya, $(\$0.518 - \$0.50) \times 2.100.000$)

Selanjutnya dilakukan penyesuaian nilai wajar pada sisa kontrak *swap*, nilai wajar kontrak berubah dari \$1,890,000 (nilai wajar pada bulan Januari) menjadi \$1,176,000 yang didapat dari perkalian antara harga pasar \$0.56 dengan jumlah bahan bakar yang tersisa pada kontrak *swap* sebesar 2.100.000 galon.

| | |
|--------------|------------|
| AOCI | \$ 714,000 |
| Kontrak Swap | \$ 714,000 |

(menyesuaikan nilai wajar kontrak *swap* dari \$0.45 ke \$0.56 atau menjadi sebesar \$1,176,000)

Pembelian ketiga merupakan pembelian terakhir yang dilindung nilai. Pada pembelian kali ini, perusahaan membeli bahan bakar dengan harga pasar sebesar \$0.52 per galon. Sehingga biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar \$ 1,092,000.

| | | |
|------------|-------------------|--------------|
| 31 Mar. 95 | Biaya Bahan Bakar | \$ 1,092,000 |
| | Kas | \$ 1,092,000 |

(membeli bahan bakar pada harga pasar, $\$0.52 \times 2.100.000$ galon)

Pada saat itu, harga rata-rata bahan bakar diketahui sebesar \$0.54 per galon. Karena harga rata-rata bahan bakar berada diatas harga kesepakatan, maka perusahaan mendapat pembayaran dari *counterparty* sebesar \$46,200. Jumlah tersebut didapat dari pengurangan harga rata-rata bahan bakar (\$0.54) dengan

harga kesepakatan (\$0.518), kemudian dikali jumlah bahan bakar yang dibeli yaitu sebesar 2.100.000 galon. Sehingga jurnalnya:

| | | |
|--|----------|----------|
| Kas | \$46,200 | |
| Biaya Bahan Bakar | | \$46,200 |
| (terima dari <i>counterparty</i> , $(\$0.54 - \$0.518) \times 2.100.000$) | | |

Pada pembelian terakhir ini, harus dilakukan penutupan akun Kontrak Swap karena kontrak *swap* sudah berakhir. Penutupan tersebut dilakukan dengan cara mendebet akun AOCI dan mengkredit akun Kontrak Swap masing-masing sebesar \$1,176,000. Sehingga jurnal yang dibuat:

| | | |
|-----------------------------|-------------|-------------|
| AOCI | \$1,176,000 | |
| Kontrak Swap | | \$1,176,000 |
| (menutup akun Kontrak Swap) | | |

4.3 Pengaruh Transaksi Hedging Terhadap Laporan Keuangan

4.3.1 Pengaruh pada Neraca

Di dalam neraca, nilai wajar dari kontrak *swap* dicantumkan dalam akun Kontrak Swap pada sisi aktiva dan dikategorikan sebagai aktiva lancar. Sebaliknya, akun AOCI dimasukkan sebagai elemen terpisah pada sisi modal. Jika transaksi hedging tidak dilakukan, tentunya jumlah aktiva dan modal pada laporan keuangan akan lebih sedikit daripada jika melakukan hedging. Tapi untuk kasus diatas jumlah pada AOCI dan Kontrak Swap yang mencerminkan nilai hedging *swap* tidak akan tampak dalam laporan keuangan Neraca tahun 1995 karena aktivitas hedging langsung berakhir pada satu periode keuangan. Seandainya kita misalkan ketiga pembelian bahan bakar tersebut terjadi pada tahun yang berbeda, dimana pembelian bulan Januari diibaratkan pembelian pada

tahun 20x1, lalu pembelian bulan Februari merupakan adalah tahun 20x2, dan pembelian bulan Februari merupakan adalah tahun 20x3, maka akan terlihat bahwa jumlah akun Kontrak Swap pada sisi aktiva dan akun AOCI pada sisi ekuitas mencerminkan jumlah sebesar nilai wajar dari kontrak derivatif pada periode yang bersangkutan.

4.3.2 Pengaruh pada Laporan Laba Rugi

Transaksi hedging menstabilkan laba yang didapat oleh perusahaan. Bentuk laba perusahaan tidak akan terlalu ekstrim akibat perubahan harga yang terjadi. Untuk transaksi di atas, terjadi pengurangan biaya bahan bakar akibat aktivitas hedging *swap* dalam tiga kali pembelian bahan bakar sebesar \$75,600. Jumlah tersebut berasal dari pembayaran selisih harga rata-rata yang berada di atas harga kesepakatan oleh *counterparty* untuk bulan Januari dan Maret masing-masing sebesar \$67,200 dan \$47,200, dikurangi pembayaran kepada *counterparty* sebesar selisih harga rata-rata yang berada di bawah harga kesepakatan untuk bulan Februari sejumlah \$37,800. Jika transaksi hedging tidak dilakukan, penghematan biaya bahan bakar sebesar \$75,600 tentu tidak didapatkan, sehingga akan menambah beban perusahaan dalam pengeluaran untuk pembelian bahan bakar pesawat.

4.3.3 Pengaruh pada Laporan Arus Kas

Pengaruh transaksi hedging pada laporan arus kas yang berbentuk tidak langsung terdapat pada besarnya pendapatan bersih yang dipengaruhi oleh pengurangan jumlah biaya bahan bakar akibat aktivitas hedging. Pendapatan bersih tersebut tercantum dalam arus kas dari kegiatan operasional perusahaan.

Dengan melakukan hedging, jumlah kas yang didapatkan dari kegiatan operasional tentu akan lebih stabil. Demikian juga untuk laporan arus kas tipe langsung, jumlah kas akan cenderung stabil.

4.4 Perbandingan Dengan SFAS 133 dan PSAK No. 55

Pada dasarnya, tidak ada perbedaan antara SFAS 133 dan PSAK NO. 55 karena sesungguhnya PSAK NO. 55 merupakan terjemahan dari SFAS 133. Seperti yang disebutkan pada halaman 34, SFAS 133 dikeluarkan pada tahun 1998 dan harus digunakan untuk periode setelah 15 Juni 2000. PSAK NO. 55 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 10 September 1999 dan diterapkan secara efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2001.

Southwest Airlines sendiri menerapkan peraturan ini secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2001. Karena pada tahun 1994 peraturan tersebut belum diterapkan, maka untuk pengungkapannya, penulis membandingkan peraturan tersebut dengan laporan keuangan Southwest Airlines untuk tahun 2005.

Kontrak *swap* komoditas yang merupakan transaksi pembelian pada masa yang akan datang harus diperlakukan sebagai *cash flow hedge*, begitu juga yang diterapkan oleh Southwest Airlines terhadap instrumen derivatif hedging bahan bakarnya. Sesuai dengan SFAS 133, semua derivatif yang dikategorikan sebagai hedging yang memenuhi persyaratan tertentu (lihat hal 15 untuk persyaratan pengkategorian dalam *cash flow hedge*) diperbolehkan menggunakan perlakuan akuntansi khusus. Secara umum, dengan perlakuan tersebut perubahan nilai wajar hedging, yang dianggap efektif, tiap periode dicatat dalam AOCI sampai bahan bakar dipakai.

Dalam hal pengungkapan yang dilakukan oleh Southwest Airlines terhadap aktivitas hedging yang dilakukan, berikut perbandingannya dengan pengungkapan yang diminta oleh SFAS 133.

4.4.1 Pengungkapan Umum

Derivatif yang bertujuan untuk hedging harus mengungkapkan hal-hal berikut:

- Kebijakan pengelolaan risiko umum perusahaan.
- Tujuan pemilikan atau penerbitan instrumen tersebut.
- Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Informasi kontekstual untuk memahami strategi dan tujuan tersebut.
- Deskripsi item atau transaksi yang dilindungi nilai.

Di dalam laporan keuangan tahun 2005, Southwest mengungkapkan bahwa perusahaan memakai instrumen derivatif keuangan antara lain derivatif yang berdasarkan minyak mentah, *unleaded gasoline*, dan *heating oil* untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan perubahan harga bahan bakar pesawat. Strategi yang digunakan adalah dengan pembelian *call options*, *collar structures*, dan kesepakatan *fixed-priced swap*. Instrumen tersebut dikategorikan sebagai *cash flow hedge*. Selain itu perusahaan juga memiliki kesepakatan *Swap Tingkat Bunga* untuk mengubah utang berbunga tetap yang dimiliki, menjadi berbunga mengambang. Kesepakatan tersebut dikategorikan sebagai *fair value hedge*. Item yang dilindungi nilai untuk tahun 2005 adalah 70 persen kebutuhan bahan bakar yang diantisipasi pada tahun 2006, 60 persen untuk tahun 2007, 35 persen untuk tahun 2008, dan 30 persen untuk tahun 2009.

4.4.2 Pengungkapan untuk Fair Value Hedges

Selain pengungkapan umum, SFAS 133 dan PSAK No. 55 juga menetapkan aturan pengungkapan yang spesifik untuk derivatif yang dikategorikan sebagai *fair value hedge*. Informasi yang harus diungkapkan antara lain:

- Laba atau rugi bersih yang dipisahkan dari penaksiran efektifitas hedging (jika ada).
- Ketidakefektifan suatu lindung nilai.
- Penjelasan mengenai dimana laba atau rugi bersih, yang dikecualikan dari efektifitas hedging, dilaporkan. Dalam laporan laba rugi atau dalam laporan kinerja keuangan yang lain.
- Jumlah laba/rugi bersih pada saat komitmen yang dilindungi tidak lagi memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar (*fair value*), misalnya karena komitmen dibatalkan atau ada negosiasi ulang.

Southwest Airlines memiliki kesepakatan *Swap Tingkat Bunga* dan mengategorikan kesepakatan tersebut sebagai *fair value hedge*. Pada tahun 2003 perusahaan membuat kontrak terkait dengan *senior unsecured notes* sebesar \$385 juta dengan bunga 6,5 % yang jatuh tempo tanggal 1 Maret 2012, dan *Class A-2 pass-through certificates* sebesar \$375 juta dengan bunga 5,496 % yang jatuh tempo pada tanggal 1 November 2006. Pada tahun 2004, perusahaan membuat kesepakatan *interest rate swap* untuk *senior unsecured notes* senilai \$350 juta dengan bunga 5,25% yang jatuh tempo tahun 2014.

Nilai wajar dari *swap tingkat bunga*, yang disesuaikan secara periodik, dicatat di dalam neraca konsolidasian dengan penyesuaian yang sesuai terhadap

nilai bawaan (*carrying value*) utang jangka panjang. Nilai wajar dari kesepakatan *swap* tingkat bunga, diluar bunga lancar (*accrued interest*), pada 31 Desember 1995, adalah Utang kira-kira \$31 juta. *Long-term portion* dari jumlah tersebut dicatat di dalam “Other deferred liabilities” dan *current portion* direfleksikan dalam “Accrued liabilities” di dalam neraca konsolidasian.

4.4.3 Pengungkapan untuk Cash Flow Hedges

Selain pengungkapan umum, SFAS 133 dan PSAK NO. 55 juga menetapkan aturan pengungkapan yang spesifik untuk derivatif yang dikategorikan sebagai *cash flow hedge*. Informasi yang harus diungkapkan antara lain:

- Laba atau rugi bersih yang dipisahkan dari penaksiran efektifitas hedging (jika ada).
- Ketidakefektifan suatu lindung nilai.
- Penjelasan mengenai dimana laba atau rugi bersih, yang dikecualikan dari efektifitas hedging, dilaporkan. Dalam laporan laba rugi atau dalam laporan kinerja keuangan yang lain.
- Penjelasan mengenai transaksi atau kejadian lain yang mengakibatkan reklasifikasi laba atau rugi yang dicatat dalam akumulasi pendapatan komprehensif lain (AOCI) menjadi laba/rugi.
- Jumlah AOCI diperkirakan akan direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam periode 12 bulan mendatang.
- Jangka waktu maksimum lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas pada masa yang akan datang untuk transaksi yang diperkirakan akan terjadi.

- Jumlah laba atau rugi yang direklasifikasi sebagai laba/rugi akibat dari dihentikannya lindung nilai arus kas (cash flow hedge), karena terdapat kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan, tidak akan terjadi.

Pada laporan keuangan tahun 2005, Southwest Airlines menyebutkan bahwa perusahaan dihadapkan pada risiko dimana perubahan periodik tidak akan efektif, atau instrumen derivatif tersebut tidak akan memenuhi kualifikasi untuk *special hedge accounting*. Ketidakefektifan (ineffectiveness) terjadi ketika perubahan pada nilai wajar total dari instrumen derivatif tidak benar-benar sama dengan nilai pengeluaran kas akan datang yang diharapkan perusahaan untuk membeli bahan bakar pesawat. Untuk tingkatan dimana perubahan periodik dari nilai wajar derivatif tidak efektif, ketidakefektifan tersebut dicatat pada *Other Gains and Losses* dalam laporan laba rugi. Dijelaskan juga bahwa karena volatilitas pasar untuk minyak mentah dan produk-produk yang berhubungan, perusahaan tidak bisa memprediksi jumlah ketidakefektifan tiap periode, termasuk kerugian dari perhitungan lindung nilai (hedge accounting) yang bisa ditentukan dengan *derivative basis* atau secara agregat. Selama tahun 2005, perusahaan mengakui setidaknya \$110 juta pendapatan tambahan dalam *Other (gains) Losses, net*, berhubungan dengan ketidakefektifan lindung nilai dan kerugian perhitungan lindung nilai (hedge accounting) pada lindung nilai tertentu.

Pada 31 Desember 2005, perusahaan memiliki \$890 juta laba belum direalisasi (unrealized gains), sudah dipotong pajak, pada *Accumulated other comprehensive income (loss)*, AOCI, yang berkaitan dengan lindung nilai bahan

bakar. Dari total jumlah tersebut, \$327 juta laba belum direalisasi (unrealized gains) akan direalisasikan selama tahun 2006.

Instrumen derivatif keuangan yang melebihi batas waktu memungkinkan perusahaan untuk mengurangi kerugian (credit loss) akibat pengingkaran perjanjian oleh *counterparty* terhadap kesepakatan. Meskipun demikian, perusahaan tidak mengharapkan *counterparty* manapun tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Sebagai tambahan terhadap pengungkapan spesifik tentang pengaruh lindung nilai arus kas (cash flow hedge), pengaruh derivatif dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) harus diungkapkan terpisah dengan laporan pendapatan komprehensif lainnya. Saldo awal dan akhir dari akun AOCI yang berhubungan dengan aktivitas hedging juga harus diungkapkan sebagai bagian dari laporan modal pemegang saham (statement of stockholder's equity) atau dalam catatan kaki (footnote).

Southwest dalam laporannya juga telah melakukan pemisahan pengungkapan jumlah AOCI yang berasal dari aktivitas hedging. Dari total sebesar \$ 1,023 juta pendapatan komprehensif, \$475 juta diantaranya merupakan pendapatan komprehensif lain-lain yang berasal dari aktivitas hedging, pada tahun 2004 saldo AOCI sebesar \$295 juta .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan bab-bab terdahulu, maka bab ini akan mengambil kesimpulan dari analisis yang dibahas, memberikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat, serta menjelaskan keterbatasan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian terhadap praktek hedging jenis *swap* komoditas yang dilakukan oleh Southwest Airlines, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Praktek hedging memberikan kepastian tentang jumlah yang dibayar perusahaan untuk pembelian bahan bakar. Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak akan berbeda jauh dengan harga kesepakatan. Selain itu, berdasarkan analisis yang dilakukan, penggunaan instrumen derivatif jenis *swap* komoditas berfungsi untuk mengurangi risiko kenaikan harga, tidak secara penuh menghilangkan risiko tersebut. Kesimpulan ini diambil karena harga yang dipakai sebagai pembandingan dari harga kesepakatan kontrak adalah rata-rata harga sebelumnya, bukan harga pada saat pembelian bahan bakar. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang ingin menghilangkan risiko kenaikan bahan bakar secara total dapat menggunakan instrumen derivatif lain.
2. Pada pencatatan akuntansi untuk hedging jenis *commodity swap*, dapat disimpulkan:
 - a. Biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh perusahaan jumlahnya tidak jauh berbeda dengan harga kesepakatan.

b. AOCI akan bernilai nol ketika *swap* berakhir.

3. Transaksi hedging yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

- a. Memberi pengaruh pada neraca karena nilai wajar dari kontrak *swap* dicantumkan dalam akun Kontrak Swap pada sisi aktiva dan dikategorikan sebagai aktiva lancar. Sebaliknya, akun AOCI dimasukkan sebagai elemen terpisah pada sisi modal. Jika transaksi hedging tidak dilakukan, tentunya jumlah aktiva dan modal pada laporan keuangan akan lebih sedikit daripada jika melakukan.
- b. Memberi pengaruh pada Laporan Laba Rugi karena transaksi hedging dapat menstabilkan laba yang didapat atau *income smoothing*.
- c. Pengaruh transaksi hedging pada laporan arus kas yang berbentuk tidak langsung terdapat pada besarnya pendapatan bersih yang dipengaruhi oleh pengurangan jumlah biaya bahan bakar akibat aktivitas hedging. Pendapatan bersih tersebut tercantum dalam arus kas dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan melakukan hedging, jumlah kas yang didapatkan dari kegiatan operasional tentu akan lebih stabil dan tidak berbentuk ekstrim. Demikian juga untuk laporan arus kas tipe langsung, jumlah kas akan cenderung stabil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini penulis kesulitan dalam mendapat data yang mendetail dan spesifik tentang jenis hedging secara individual. Hal tersebut disebabkan karena penjelasan tentang praktek hedging yang diungkapkan oleh Perusahaan Southwest Airlines dalam laporan keuangan jumlahnya kurang banyak dan kurang mendetail ditambah karena standar akuntansi yang berlaku di Amerika Serikat dan Indonesia tidak mengharuskan pengungkapan secara spesifik tentang praktek hedging. Oleh karena itu penulis melakukan asumsi pada beberapa data seperti harga *spot* dan harga rata-rata bahan bakar.
2. Masih sedikitnya referensi yang berhubungan dengan *commodity swap* memungkinkan penulis melakukan kesalahan dalam pencatatan dan analisis praktek hedging.

5.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar penelitian selanjutnya memberikan hasil yang lebih baik, maka penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan perusahaan yang memberikan pengungkapan lebih lengkap dan mendetail tentang praktek hedging yang dilakukan.
2. Memperbanyak referensi teori yang berhubungan dengan *swap* komoditas.

REFERENSI

- A Beginner's Guide To Hedging, Investopedia Staff, www.investopedia.com
- Baker, Richard E, Valdean C Lembke, Thomas E King, *Advanced Financial Accounting*, 6th Edition, McGraw-Hill, 2003.
- Carter, Dave, Dan Rogers, Betty Simkins, *Fuel Hedging in Airline Industry: The Case of Southwest Airlines*, 2001.
- _____, *Does Hedging Make Economic Sense ? The Case of US Airlines Industry*, 16 September 2002.
- Financial Accounting Standard Board, *Statement of Financial Accounting Standards No. 133*, Juni 1998.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55*, Salemba Empat, Jakarta, 2004
- Southwest Airlines Co. 1994 - 2005 Annual Reports, <http://www.southwest.com>.
- Trombley, Mark A, *Accounting for Derivatives and hedging*, International Edition, McGraw-Hill, 2003.
- www.moneycentral.msn.com
- www.finpipe.com
- “We weren’t Just Airbone Yesterday”, Southwest Airlines – A brief History, <http://www.southwest.com/>.

LAMPIRAN

Statement of Financial Accounting Standards No. 133

FAS 133 Status Page
FAS 133 Summary

Accounting for Derivative Instruments
and Hedging Activities

June 1998



Financial Accounting Standards Board
of the Financial Accounting Foundation

401 MERRITT 7, P.O. BOX 5116, NORWALK, CONNECTICUT 06856-5116



Copyright © 1998 by Financial Accounting Standards Board. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of the Financial Accounting Standards Board.

Statement of Financial Accounting Standards No. 133

Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities

June 1998

CONTENTS

| | Paragraph Numbers |
|--|----------------------|
| Introduction..... | 1-4 |
| Standards of Financial Accounting and Reporting: | |
| Scope and Definition..... | 5-16 |
| Derivative Instruments..... | 6-11 |
| Embedded Derivative Instruments..... | 12-16 |
| Recognition of Derivatives and Measurement of Derivatives and Hedged Items..... | 17-42 |
| Fair Value Hedges..... | 20-27 |
| General..... | 20 |
| The Hedged Item..... | 21-26 |
| Impairment..... | 27 |
| Cash Flow Hedges..... | 28-35 |
| General..... | 28 |
| The Hedged Forecasted Transaction..... | 29-35 |
| Foreign Currency Hedges..... | 36-42 |
| Foreign Currency Fair Value Hedges..... | 37-39 |
| Foreign Currency Cash Flow Hedges..... | 40-41 |
| Hedges of the Foreign Currency Exposure of a Net Investment in a Foreign Operation..... | 42 |
| Accounting by Not-for-Profit Organizations and Other Entities That Do Not Report Earnings..... | 43 |
| Disclosures..... | 44-45 |
| Reporting Changes in the Components of Comprehensive Income..... | 46-47 |
| Effective Date and Transition..... | 48-56 |
| Appendix A: Implementation Guidance..... | 57-103 |
| Section 1: Scope and Definition..... | 57-61 |
| Section 2: Assessment of Hedge Effectiveness..... | 62-103 |
| Appendix B: Examples Illustrating Application of This Statement..... | 104-205 |
| Section 1: Hedging Relationships..... | 104-175 |
| Section 2: Examples Illustrating Application of the Clearly-and- Closely-Related Criterion to Derivative Instruments Embedded in Hybrid Instruments..... | 176-200 |
| Section 3: Examples Illustrating Application of the Transition Provisions..... | 201-205 |

| | |
|--|---------|
| Appendix C: Background Information and Basis for Conclusions..... | 206–524 |
| Appendix D: Amendments to Existing Pronouncements..... | 525–538 |
| Appendix E: Diagram for Determining Whether a Contract Is a Freestanding Derivative Subject to the Scope of This Statement..... | 539 |
| Appendix F: Glossary..... | 540 |



FAS 133: Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities

FAS 133 Summary

This Statement establishes accounting and reporting standards for derivative instruments, including certain derivative instruments embedded in other contracts, (collectively referred to as derivatives) and for hedging activities. It requires that an entity recognize all derivatives as either assets or liabilities in the statement of financial position and measure those instruments at fair value. If certain conditions are met, a derivative may be specifically designated as (a) a hedge of the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment, (b) a hedge of the exposure to variable cash flows of a forecasted transaction, or (c) a hedge of the foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation, an unrecognized firm commitment, an available-for-sale security, or a foreign-currency-denominated forecasted transaction.

The accounting for changes in the fair value of a derivative (that is, gains and losses) depends on the intended use of the derivative and the resulting designation.

- For a derivative designated as hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or a firm commitment (referred to as a fair value hedge), the gain or loss is recognized in earnings in the period of change together with the offsetting loss or gain on the hedged item attributable to the risk being hedged. The effect of that accounting is to reflect in earnings the extent to which the hedge is not effective in achieving offsetting changes in fair value.
- For a derivative designated as hedging the exposure to variable cash flows of a forecasted transaction (referred to as a cash flow hedge), the effective portion of the derivative's gain or loss is initially reported as a component of other comprehensive income (outside earnings) and subsequently reclassified into earnings when the forecasted transaction affects earnings. The ineffective portion of the gain or loss is reported in earnings immediately.
- For a derivative designated as hedging the foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation, the gain or loss is reported in other comprehensive income (outside earnings) as part of the cumulative translation adjustment. The accounting for a fair value hedge described above applies to a derivative designated as a hedge of the foreign currency

exposure of an unrecognized firm commitment or an available-for-sale security. Similarly, the accounting for a cash flow hedge described above applies to a derivative designated as a hedge of the foreign currency exposure of a foreign-currency-denominated forecasted transaction.

- For a derivative not designated as a hedging instrument, the gain or loss is recognized in earnings in the period of change.

Under this Statement, an entity that elects to apply hedge accounting is required to establish at the inception of the hedge the method it will use for assessing the effectiveness of the hedging derivative and the measurement approach for determining the ineffective aspect of the hedge. Those methods must be consistent with the entity's approach to managing risk.

This Statement applies to all entities. A not-for-profit organization should recognize the change in fair value of all derivatives as a change in net assets in the period of change. In a fair value hedge, the changes in the fair value of the hedged item attributable to the risk being hedged also are recognized. However, because of the format of their statement of financial performance, not-for-profit organizations are not permitted special hedge accounting for derivatives used to hedge forecasted transactions. This Statement does not address how a not-for-profit organization should determine the components of an operating measure if one is presented.

This Statement precludes designating a nonderivative financial instrument as a hedge of an asset, liability, unrecognized firm commitment, or forecasted transaction except that a nonderivative instrument denominated in a foreign currency may be designated as a hedge of the foreign currency exposure of an unrecognized firm commitment denominated in a foreign currency or a net investment in a foreign operation.

This Statement amends FASB Statement No. 52, *Foreign Currency Translation*, to permit special accounting for a hedge of a foreign currency forecasted transaction with a derivative. It supersedes FASB Statements No. 80, *Accounting for Futures Contracts*, No. 105, *Disclosure of Information about Financial Instruments with Off-Balance-Sheet Risk and Financial Instruments with Concentrations of Credit Risk*, and No. 119, *Disclosure about Derivative Financial Instruments and Fair Value of Financial Instruments*. It amends FASB Statement No. 107, *Disclosures about Fair Value of Financial Instruments*, to include in Statement 107 the disclosure provisions about concentrations of credit risk from Statement 105. This Statement also nullifies or modifies the consensus reached in a number of issues addressed by the Emerging Issues Task Force.

This Statement is effective for all fiscal quarters of fiscal years beginning after June 15, 1999. Initial application of this Statement should be as of the beginning of an entity's fiscal quarter; on that date, hedging relationships must be designated anew and documented pursuant to the provisions of this Statement. Earlier application of all of the provisions of this Statement is encouraged, but it is permitted only as of the beginning of any fiscal quarter that begins after issuance of this Statement. This Statement should not be applied retroactively to financial statements of prior periods.

INTRODUCTION

1. This Statement addresses the accounting for **derivative instruments**,¹ including certain derivative instruments embedded in other contracts, and hedging activities.
2. Prior to this Statement, hedging activities related to changes in foreign exchange rates were addressed in FASB Statement No. 52, *Foreign Currency Translation*. FASB Statement No. 80, *Accounting for Futures Contracts*, addressed the use of futures contracts in other hedging activities. Those Statements addressed only certain derivative instruments and differed in the criteria required for hedge accounting. In addition, the Emerging Issues Task Force (EITF) addressed the accounting for various hedging activities in a number of issues.
3. In developing the standards in this Statement, the Board concluded that the following four fundamental decisions should serve as cornerstones underlying those standards:
 - a. Derivative instruments represent rights or obligations that meet the definitions of assets or liabilities and should be reported in financial statements.
 - b. Fair value is the most relevant measure for financial instruments and the only relevant measure for derivative instruments. Derivative instruments should be measured at fair value, and adjustments to the carrying amount of hedged items should reflect changes in their fair value (that is, gains or losses) that are attributable to the risk being hedged and that arise while the hedge is in effect.
 - c. Only items that are assets or liabilities should be reported as such in financial statements.
 - d. Special accounting for items designated as being hedged should be provided only for qualifying items. One aspect of qualification should be an assessment of the expectation of effective offsetting changes in fair values or cash flows during the term of the hedge for the risk being hedged.

Those fundamental decisions are discussed individually in paragraphs 217–231 of Appendix C.

4. This Statement standardizes the accounting for derivative instruments, including certain derivative instruments embedded in other contracts, by requiring that an entity recognize those items as assets or liabilities in the statement of financial position and measure them at fair value. If certain conditions are met, an entity may elect to designate a derivative instrument as follows:
 - a. A hedge of the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability, or of an unrecognized firm commitment,² that are attributable to a particular risk (referred to as a fair value hedge)
 - b. A hedge of the exposure to variability in the cash flows of a recognized asset or liability, or of a forecasted transaction, that is attributable to a particular risk (referred to as a cash flow hedge)

- c. A hedge of the foreign currency exposure of (1) an unrecognized firm commitment (a foreign currency fair value hedge), (2) an available-for-sale security (a foreign currency fair value hedge), (3) a forecasted transaction (a foreign currency cash flow hedge), or (4) a net investment in a foreign operation.

This Statement generally provides for matching the timing of gain or loss recognition on the hedging instrument with the recognition of (a) the changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk or (b) the earnings effect of the hedged forecasted transaction. Appendix A provides guidance on identifying derivative instruments subject to the scope of this Statement and on assessing hedge effectiveness and is an integral part of the standards provided in this Statement. Appendix B contains examples that illustrate application of this Statement. Appendix C contains background information and the basis for the Board's conclusions. Appendix D lists the accounting pronouncements superseded or amended by this Statement. Appendix E provides a diagram for determining whether a contract is a freestanding derivative subject to the scope of this Statement.

STANDARDS OF FINANCIAL ACCOUNTING AND REPORTING

Scope and Definition

5. This Statement applies to all entities. Some entities, such as not-for-profit organizations and defined benefit pension plans, do not report earnings as a separate caption in a statement of financial performance. The application of this Statement to those entities is set forth in paragraph 43.

Derivative Instruments

6. A derivative instrument is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:
 - a. It has (1) one or more underlyings and (2) one or more notional amounts³ or payment provisions or both. Those terms determine the amount of the settlement or settlements, and, in some cases, whether or not a settlement is required.⁴
 - b. It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors.
 - c. Its terms require or permit net settlement, it can readily be settled net by a means outside the contract, or it provides for delivery of an asset that puts the recipient in a position not substantially different from net settlement.
7. *Underlying, notional amount, and payment provision.* An underlying is a specified interest rate, security price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, or other

variable. An underlying may be a price or rate of an asset or liability but is not the asset or liability itself. A notional amount is a number of currency units, shares, bushels, pounds, or other units specified in the contract. The settlement of a derivative instrument with a notional amount is determined by interaction of that notional amount with the underlying. The interaction may be simple multiplication, or it may involve a formula with leverage factors or other constants. A payment provision specifies a fixed or determinable settlement to be made if the underlying behaves in a specified manner.

8. *Initial net investment.* Many derivative instruments require no initial net investment. Some require an initial net investment as compensation for time value (for example, a premium on an option) or for terms that are more or less favorable than market conditions (for example, a premium on a forward purchase contract with a price less than the current forward price). Others require a mutual exchange of currencies or other assets at inception, in which case the net investment is the difference in the fair values of the assets exchanged. A derivative instrument does not require an initial net investment in the contract that is equal to the notional amount (or the notional amount plus a premium or minus a discount) or that is determined by applying the notional amount to the underlying.

9. *Net settlement.* A contract fits the description in paragraph 6(c) if its settlement provisions meet one of the following criteria:

- a. Neither party is required to deliver an asset that is associated with the underlying or that has a principal amount, stated amount, face value, number of shares, or other denomination that is equal to the notional amount (or the notional amount plus a premium or minus a discount). For example, most interest rate swaps do not require that either party deliver interest-bearing assets with a principal amount equal to the notional amount of the contract.
- b. One of the parties is required to deliver an asset of the type described in paragraph 9(a), but there is a market mechanism that facilitates net settlement, for example, an exchange that offers a ready opportunity to sell the contract or to enter into an offsetting contract.
- c. One of the parties is required to deliver an asset of the type described in paragraph 9(a), but that asset is readily convertible to cash⁵ or is itself a derivative instrument. An example of that type of contract is a forward contract that requires delivery of an exchange-traded equity security. Even though the number of shares to be delivered is the same as the notional amount of the contract and the price of the shares is the underlying, an exchange-traded security is readily convertible to cash. Another example is a swaption—an option to require delivery of a swap contract, which is a derivative.

Derivative instruments embedded in other contracts are addressed in paragraphs 12–16.

10. Notwithstanding the conditions in paragraphs 6–9, the following contracts are not subject to the requirements of this Statement:

- a. *“Regular-way” security trades.* Regular-way security trades are contracts with no net settlement provision and no market mechanism to facilitate net settlement (as described in

paragraphs 9(a) and 9(b)). They provide for delivery of a security within the time generally established by regulations or conventions in the marketplace or exchange in which the transaction is being executed.

- b. *Normal purchases and normal sales.* Normal purchases and normal sales are contracts with no net settlement provision and no market mechanism to facilitate net settlement (as described in paragraphs 9(a) and 9(b)). They provide for the purchase or sale of something other than a financial instrument or derivative instrument that will be delivered in quantities expected to be used or sold by the reporting entity over a reasonable period in the normal course of business.
- c. *Certain insurance contracts.* Generally, contracts of the type that are within the scope of FASB Statements No. 60, *Accounting and Reporting by Insurance Enterprises*, No. 97, *Accounting and Reporting by Insurance Enterprises for Certain Long-Duration Contracts and for Realized Gains and Losses from the Sale of Investments*, and No. 113, *Accounting and Reporting for Reinsurance of Short-Duration and Long-Duration Contracts*, are not subject to the requirements of this Statement whether or not they are written by insurance enterprises. That is, a contract is not subject to the requirements of this Statement if it entitles the holder to be compensated only if, as a result of an identifiable insurable event (other than a change in price), the holder incurs a liability or there is an adverse change in the value of a specific asset or liability for which the holder is at risk. The following types of contracts written by insurance enterprises or held by the insureds are not subject to the requirements of this Statement for the reasons given:
- (1) *Traditional life insurance contracts.* The payment of death benefits is the result of an identifiable insurable event (death of the insured) instead of changes in a variable.
 - (2) *Traditional property and casualty contracts.* The payment of benefits is the result of an identifiable insurable event (for example, theft or fire) instead of changes in a variable.
- However, insurance enterprises enter into other types of contracts that may be subject to the provisions of this Statement. In addition, some contracts with insurance or other enterprises combine derivative instruments, as defined in this Statement, with other insurance products or nonderivative contracts, for example, indexed annuity contracts, variable life insurance contracts, and property and casualty contracts that combine traditional coverages with foreign currency options. Contracts that consist of both derivative portions and nonderivative portions are addressed in paragraph 12.
- d. *Certain financial guarantee contracts.* Financial guarantee contracts are not subject to this Statement if they provide for payments to be made only to reimburse the guaranteed party for a loss incurred because the debtor fails to pay when payment is due, which is an identifiable insurable event. In contrast, financial guarantee contracts are subject to this Statement if they provide for payments to be made in response to changes in an underlying (for example, a decrease in a specified debtor's creditworthiness).
- e. Certain contracts that are not traded on an exchange. Contracts that are not exchange-traded are not subject to the requirements of this Statement if the underlying on which the settlement is based is one of the following:
- (1) A climatic or geological variable or other physical variable
 - (2) The price or value of (a) a nonfinancial asset of one of the parties to the contract

provided that the asset is not readily convertible to cash or (b) a nonfinancial liability of one of the parties to the contract provided that the liability does not require delivery of an asset that is readily convertible to cash

(3) Specified volumes of sales or service revenues of one of the parties to the contract.

If a contract has more than one underlying and some, but not all, of them qualify for one of the exceptions in paragraphs 10(e)(1), 10(e)(2), and 10(e)(3), the application of this Statement to that contract depends on its predominant characteristics. That is, the contract is subject to the requirements of this Statement if all of its underlyings, considered in combination, behave in a manner that is highly correlated with the behavior of any of the component variables that do not qualify for an exception.

- f. *Derivatives that serve as impediments to sales accounting.* A derivative instrument (whether freestanding or embedded in another contract) whose existence serves as an impediment to recognizing a related contract as a sale by one party or a purchase by the counterparty is not subject to this Statement. For example, the existence of a guarantee of the residual value of a leased asset by the lessor may be an impediment to treating a contract as a sales-type lease, in which case the contract would be treated by the lessor as an operating lease. Another example is the existence of a call option enabling a transferor to repurchase transferred assets that is an impediment to sales accounting under FASB Statement No. 125, *Accounting for Transfers and Servicing of Financial Assets and Extinguishments of Liabilities*.

11. Notwithstanding the conditions of paragraphs 6–10, the reporting entity shall *not* consider the following contracts to be derivative instruments for purposes of this Statement:

- a. Contracts issued or held by that reporting entity that are both (1) indexed to its own stock and (2) classified in stockholders' equity in its statement of financial position
- b. Contracts issued by the entity in connection with stock-based compensation arrangements addressed in FASB Statement No. 123, *Accounting for Stock-Based Compensation*
- c. Contracts issued by the entity as contingent consideration from a business combination. The accounting for contingent consideration issued in a business combination is addressed in APB Opinion No. 16, *Business Combinations*. In applying this paragraph, the issuer is considered to be the entity that is accounting for the combination using the purchase method.

In contrast, the above exceptions do not apply to the counterparty in those contracts. In addition, a contract that an entity either can or must settle by issuing its own equity instruments but that is indexed in part or in full to something other than its own stock can be a derivative instrument for the issuer under paragraphs 6–10, in which case it would be accounted for as a liability or an asset in accordance with the requirements of this Statement.

Embedded Derivative Instruments

12. Contracts that do not in their entirety meet the definition of a derivative instrument (refer to paragraphs 6–9), such as bonds, insurance policies, and leases, may contain “embedded”

derivative instruments—implicit or explicit terms that affect some or all of the cash flows or the value of other exchanges required by the contract in a manner similar to a derivative instrument. The effect of embedding a derivative instrument in another type of contract (“the host contract”) is that some or all of the cash flows or other exchanges that otherwise would be required by the contract, whether unconditional or contingent upon the occurrence of a specified event, will be modified based on one or more underlyings. An embedded derivative instrument shall be separated from the host contract and accounted for as a derivative instrument pursuant to this Statement if and only if all of the following criteria are met:

- a. The economic characteristics and risks of the embedded derivative instrument are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract. Additional guidance on applying this criterion to various contracts containing embedded derivative instruments is included in Appendix A of this Statement.
 - b. The contract (“the hybrid instrument”) that embodies both the embedded derivative instrument and the host contract is not remeasured at fair value under otherwise applicable generally accepted accounting principles with changes in fair value reported in earnings as they occur.
 - c. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative instrument would, pursuant to paragraphs 6–11, be a derivative instrument subject to the requirements of this Statement. (The initial net investment for the hybrid instrument shall not be considered to be the initial net investment for the embedded derivative.)
13. For purposes of applying the provisions of paragraph 12, an embedded derivative instrument in which the underlying is an interest rate or interest rate index ⁶ that alters net interest payments that otherwise would be paid or received on an interest-bearing host contract is considered to be clearly and closely related to the host contract unless either of the following conditions exist:
- a. The hybrid instrument can contractually be settled in such a way that the investor (holder) would not recover *substantially all* of its initial recorded investment.
 - b. The embedded derivative could at least double the investor’s initial rate of return on the host contract and could also result in a rate of return that is at least twice what otherwise would be the market return for a contract that has the same terms as the host contract and that involves a debtor with a similar credit quality.

Even though the above conditions focus on the investor’s rate of return and the investor’s recovery of its investment, the existence of either of those conditions would result in the embedded derivative instrument not being considered clearly and closely related to the host contract by both parties to the hybrid instrument. Because the existence of those conditions is assessed at the date that the hybrid instrument is acquired (or incurred) by the reporting entity, the acquirer of a hybrid instrument in the secondary market could potentially reach a different conclusion than could the issuer of the hybrid instrument due to applying the conditions in this paragraph at different points in time.

14. However, interest-only strips and principal-only strips are not subject to the requirements of this Statement provided they (a) initially resulted from separating the rights to receive contractual cash flows of a financial instrument that, in and of itself, did not contain an embedded derivative that otherwise would have been accounted for separately as a derivative pursuant to the provisions of paragraphs 12 and 13 and (b) do not incorporate any terms not present in the original financial instrument described above.

15. An embedded foreign currency derivative instrument shall *not* be separated from the host contract and considered a derivative instrument under paragraph 12 if the host contract is not a financial instrument and it requires payment(s) denominated in (a) the currency of the primary economic environment in which any substantial party to that contract operates (that is, its functional currency) or (b) the currency in which the price of the related good or service that is acquired or delivered is routinely denominated in international commerce (for example, the U.S. dollar for crude oil transactions). Unsettled foreign currency transactions, including financial instruments, that are monetary items and have their principal payments, interest payments, or both denominated in a foreign currency are subject to the requirement in Statement 52 to recognize any foreign currency transaction gain or loss in earnings and shall not be considered to contain embedded foreign currency derivative instruments under this Statement. The same proscription applies to available-for-sale or trading securities that have cash flows denominated in a foreign currency.

16. In subsequent provisions of this Statement, both (a) a derivative instrument included within the scope of this Statement by paragraphs 6–11 and (b) an embedded derivative instrument that has been separated from a host contract as required by paragraph 12 are collectively referred to as derivative instruments. If an embedded derivative instrument is separated from its host contract, the host contract shall be accounted for based on generally accepted accounting principles applicable to instruments of that type that do not contain embedded derivative instruments. If an entity cannot reliably identify and measure the embedded derivative instrument that paragraph 12 requires be separated from the host contract, the entire contract shall be measured at fair value with gain or loss recognized in earnings, but it may not be designated as a hedging instrument pursuant to this Statement.

Recognition of Derivatives and Measurement of Derivatives and Hedged Items

17. An entity shall recognize all of its derivative instruments in its statement of financial position as either assets or liabilities depending on the rights or obligations under the contracts. All derivative instruments shall be measured at fair value. The guidance in FASB Statement No. 107, *Disclosures about Fair Value of Financial Instruments*, as amended, shall apply in determining the fair value of a financial instrument (derivative or hedged item). If expected future cash flows are used to estimate fair value, those expected cash flows shall be the best estimate based on reasonable and supportable assumptions and projections. All available evidence shall be considered in developing estimates of expected future cash flows. The weight given to the evidence shall be commensurate with the extent to which the evidence can be

verified objectively. If a range is estimated for either the amount or the timing of possible cash flows, the likelihood of possible outcomes shall be considered in determining the best estimate of future cash flows.

18. The accounting for changes in the fair value (that is, gains or losses) of a derivative depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging relationship and, if so, on the reason for holding it. Either all or a proportion of a derivative may be designated as the hedging instrument. The proportion must be expressed as a percentage of the entire derivative so that the profile of risk exposures in the hedging portion of the derivative is the same as that in the entire derivative. (Thus, an entity is prohibited from separating a compound derivative into components representing different risks and designating any such component as the hedging instrument, except as permitted at the date of initial application by the transition provisions in paragraph 49.) Subsequent references in this Statement to a derivative as a hedging instrument include the use of only a proportion of a derivative as a hedging instrument. Two or more derivatives, or proportions thereof, may also be viewed in combination and jointly designated as the hedging instrument. Gains and losses on derivative instruments are accounted for as follows:

- a. *No hedging designation.* The gain or loss on a derivative instrument not designated as a hedging instrument shall be recognized currently in earnings.
- b. *Fair value hedge.* The gain or loss on a derivative instrument designated and qualifying as a fair value hedging instrument as well as the offsetting loss or gain on the hedged item attributable to the hedged risk shall be recognized currently in earnings in the same accounting period, as provided in paragraphs 22 and 23.
- c. *Cash flow hedge.* The effective portion of the gain or loss on a derivative instrument designated and qualifying as a cash flow hedging instrument shall be reported as a component of other comprehensive income (outside earnings) and reclassified into earnings in the same period or periods during which the hedged forecasted transaction affects earnings, as provided in paragraphs 30 and 31. The remaining gain or loss on the derivative instrument, if any, shall be recognized currently in earnings, as provided in paragraph 30.
- d. *Foreign currency hedge.* The gain or loss on a derivative instrument or nonderivative financial instrument designated and qualifying as a foreign currency hedging instrument shall be accounted for as follows:
 - (1) The gain or loss on the hedging derivative or nonderivative instrument in a hedge of a foreign-currency-denominated firm commitment and the offsetting loss or gain on the hedged firm commitment shall be recognized currently in earnings in the same accounting period, as provided in paragraph 37.
 - (2) The gain or loss on the hedging derivative instrument in a hedge of an available-for-sale security and the offsetting loss or gain on the hedged available-for-sale security shall be recognized currently in earnings in the same accounting period, as provided in paragraph 38.
 - (3) The effective portion of the gain or loss on the hedging derivative instrument in a hedge

of a forecasted foreign-currency-denominated transaction shall be reported as a component of other comprehensive income (outside earnings) and reclassified into earnings in the same period or periods during which the hedged forecasted transaction affects earnings, as provided in paragraph 41. The remaining gain or loss on the hedging instrument shall be recognized currently in earnings.

- (4) The gain or loss on the hedging derivative or nonderivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation shall be reported in other comprehensive income (outside earnings) as part of the cumulative translation adjustment to the extent it is effective as a hedge, as provided in paragraph 42.

19. In this Statement, the *change in the fair value* of an entire financial asset or liability for a period refers to the difference between its fair value at the beginning of the period (or acquisition date) and the end of the period adjusted to exclude (a) changes in fair value due to the passage of time and (b) changes in fair value related to any payments received or made, such as in partially recovering the asset or partially settling the liability.

Fair Value Hedges

General

20. An entity may designate a derivative instrument as hedging the exposure to changes in the fair value of an asset or a liability or an identified portion thereof ("hedged item") that is attributable to a particular risk. Designated hedging instruments and hedged items qualify for fair value hedge accounting if all of the following criteria and those in paragraph 21 are met:

- a. At inception of the hedge, there is formal documentation of the hedging relationship and the entity's risk management objective and strategy for undertaking the hedge, including identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged, and how the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value attributable to the hedged risk will be assessed. There must be a reasonable basis for how the entity plans to assess the hedging instrument's effectiveness.
- (1) For a fair value hedge of a firm commitment, the entity's formal documentation at the inception of the hedge must include a reasonable method for recognizing in earnings the asset or liability representing the gain or loss on the hedged firm commitment.
- (2) An entity's defined risk management strategy for a particular hedging relationship may exclude certain components of a specific hedging derivative's change in fair value, such as time value, from the assessment of hedge effectiveness, as discussed in paragraph 63 in Section 2 of Appendix A.
- b. Both at inception of the hedge and on an ongoing basis, the hedging relationship is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value attributable to the hedged risk during the period that the hedge is designated. An assessment of effectiveness is required whenever financial statements or earnings are reported, and at least every three

months. If the hedging instrument (such as an at-the-money option contract) provides only one-sided offset of the hedged risk, the increases (or decreases) in the fair value of the hedging instrument must be expected to be highly effective in offsetting the decreases (or increases) in the fair value of the hedged item. All assessments of effectiveness shall be consistent with the risk management strategy documented for that particular hedging relationship (in accordance with paragraph 20(a) above).

- c. If a written option is designated as hedging a recognized asset or liability, the combination of the hedged item and the written option provides at least as much potential for gains as a result of a favorable change in the fair value of the combined instruments ⁷ as exposure to losses from an unfavorable change in their combined fair value. That test is met if all possible percentage favorable changes in the underlying (from zero percent to 100 percent) would provide at least as much gain as the loss that would be incurred from an unfavorable change in the underlying of the same percentage.
 - (1) A combination of options (for example, an interest rate collar) entered into contemporaneously shall be considered a written option if either at inception or over the life of the contracts a net premium is received in cash or as a favorable rate or other term. (Thus, a collar can be designated as a hedging instrument in a fair value hedge without regard to the test in paragraph 20(c) unless a net premium is received.) Furthermore, a derivative instrument that results from combining a written option and any other nonoption derivative shall be considered a written option.

A nonderivative instrument, such as a Treasury note, shall not be designated as a hedging instrument, except as provided in paragraphs 37 and 42 of this Statement.

The Hedged Item

21. An asset or a liability is eligible for designation as a hedged item in a fair value hedge if all of the following criteria are met:

- a. The hedged item is specifically identified as either all or a specific portion of a recognized asset or liability or of an unrecognized firm commitment. ⁸ The hedged item is a single asset or liability (or a specific portion thereof) or is a portfolio of similar assets or a portfolio of similar liabilities (or a specific portion thereof).
 - (1) If similar assets or similar liabilities are aggregated and hedged as a portfolio, the individual assets or individual liabilities must share the risk exposure for which they are designated as being hedged. The change in fair value attributable to the hedged risk for each individual item in a hedged portfolio must be expected to respond in a generally proportionate manner to the overall change in fair value of the aggregate portfolio attributable to the hedged risk. That is, if the change in fair value of a hedged portfolio attributable to the hedged risk was 10 percent during a reporting period, the change in the fair values attributable to the hedged risk for each item constituting the portfolio should be expected to be within a fairly narrow range, such as 9 percent to 11 percent. In contrast, an expectation that the change in fair value attributable to the hedged risk for individual items in the portfolio would range from 7 percent to 13 percent would be

inconsistent with this provision. In aggregating loans in a portfolio to be hedged, an entity may choose to consider some of the following characteristics, as appropriate: loan type, loan size, nature and location of collateral, interest rate type (fixed or variable) and the coupon interest rate (if fixed), scheduled maturity, prepayment history of the loans (if seasoned), and expected prepayment performance in varying interest rate scenarios.⁹

- (2) If the hedged item is a specific portion of an asset or liability (or of a portfolio of similar assets or a portfolio of similar liabilities), the hedged item is one of the following:
- (a) A percentage of the entire asset or liability (or of the entire portfolio)
 - (b) One or more selected contractual cash flows (such as the portion of the asset or liability representing the present value of the interest payments in the first two years of a four-year debt instrument)
 - (c) A put option, a call option, an interest rate cap, or an interest rate floor embedded in an existing asset or liability that is not an embedded derivative accounted for separately pursuant to paragraph 12 of this Statement
 - (d) The residual value in a lessor's net investment in a direct financing or sales-type lease.

If the entire asset or liability is an instrument with variable cash flows, the hedged item cannot be deemed to be an implicit fixed-to-variable swap (or similar instrument) perceived to be embedded in a host contract with fixed cash flows.

- b. The hedged item presents an exposure to changes in fair value attributable to the hedged risk that could affect reported earnings. The reference to affecting reported earnings does not apply to an entity that does not report earnings as a separate caption in a statement of financial performance, such as a not-for-profit organization, as discussed in paragraph 43.
- c. The hedged item is not (1) an asset or liability that is remeasured with the changes in fair value attributable to the hedged risk reported currently in earnings (for example, if foreign exchange risk is hedged, a foreign-currency-denominated asset for which a foreign currency transaction gain or loss is recognized in earnings), (2) an investment accounted for by the equity method in accordance with the requirements of APB Opinion No. 18, *The Equity Method of Accounting for Investments in Common Stock*, (3) a minority interest in one or more consolidated subsidiaries, (4) an equity investment in a consolidated subsidiary, (5) a firm commitment either to enter into a business combination or to acquire or dispose of a subsidiary, a minority interest, or an equity method investee, or (6) an equity instrument issued by the entity and classified in stockholders' equity in the statement of financial position.
- d. If the hedged item is all or a portion of a debt security (or a portfolio of similar debt securities) that is classified as held-to-maturity in accordance with FASB Statement No. 115, *Accounting for Certain Investments in Debt and Equity Securities*, the designated risk being hedged is the risk of changes in its fair value attributable to changes in the obligor's creditworthiness or if the hedged item is an option component of a held-to-maturity security that permits its prepayment, the designated risk being hedged is the risk of changes in the entire fair value of that option component. (The designated hedged risk for a

held-to-maturity security may not be the risk of changes in its fair value attributable to changes in market interest rates or foreign exchange rates. If the hedged item is other than an option component that permits its prepayment, the designated hedged risk also may not be the risk of changes in its overall fair value.)

- e. If the hedged item is a nonfinancial asset or liability (other than a recognized loan servicing right or a nonfinancial firm commitment with financial components), the designated risk being hedged is the risk of changes in the fair value of the entire hedged asset or liability (reflecting its actual location if a physical asset). That is, the price risk of a similar asset in a different location or of a major ingredient may not be the hedged risk. Thus, in hedging the exposure to changes in the fair value of gasoline, an entity may not designate the risk of changes in the price of crude oil as the risk being hedged for purposes of determining effectiveness of the fair value hedge of gasoline
- f. If the hedged item is a financial asset or liability, a recognized loan servicing right, or a nonfinancial firm commitment with financial components, the designated risk being hedged is (1) the risk of changes in the overall fair value of the entire hedged item, (2) the risk of changes in its fair value attributable to changes in market interest rates, (3) the risk of changes in its fair value attributable to changes in the related foreign currency exchange rates (refer to paragraphs 37 and 38), or (4) the risk of changes in its fair value attributable to changes in the obligor's creditworthiness. If the risk designated as being hedged is not the risk in paragraph 21(f)(1) above, two or more of the other risks (market interest rate risk, foreign currency exchange risk, and credit risk) may simultaneously be designated as being hedged. An entity may not simply designate prepayment risk as the risk being hedged for a financial asset. However, it can designate the option component of a prepayable instrument as the hedged item in a fair value hedge of the entity's exposure to changes in the fair value of that "prepayment" option, perhaps thereby achieving the objective of its desire to hedge prepayment risk. The effect of an embedded derivative of the same risk class must be considered in designating a hedge of an individual risk. For example, the effect of an embedded prepayment option must be considered in designating a hedge of market interest rate risk.

22. Gains and losses on a qualifying fair value hedge shall be accounted for as follows:

- a. The gain or loss on the hedging instrument shall be recognized currently in earnings.
- b. The gain or loss (that is, the change in fair value) on the hedged item attributable to the hedged risk shall adjust the carrying amount of the hedged item and be recognized currently in earnings.

If the fair value hedge is fully effective, the gain or loss on the hedging instrument, adjusted for the component, if any, of that gain or loss that is excluded from the assessment of effectiveness under the entity's defined risk management strategy for that particular hedging relationship (as discussed in paragraph 63 in Section 2 of Appendix A), would exactly offset the loss or gain on the hedged item attributable to the hedged risk. Any difference that does arise would be the effect of hedge ineffectiveness, which consequently is recognized currently in earnings. The measurement of hedge ineffectiveness for a particular hedging relationship shall be consistent

with the entity's risk management strategy and the method of assessing hedge effectiveness that was documented at the inception of the hedging relationship, as discussed in paragraph 20(a). Nevertheless, the amount of hedge ineffectiveness recognized in earnings is based on the extent to which exact offset is not achieved. Although a hedging relationship must comply with an entity's established policy range of what is considered "highly effective" pursuant to paragraph 20(b) in order for that relationship to qualify for hedge accounting, that compliance does not assure zero ineffectiveness. Section 2 of Appendix A illustrates assessing hedge effectiveness and measuring hedge ineffectiveness. Any hedge ineffectiveness directly affects earnings because there will be no offsetting adjustment of a hedged item's carrying amount for the ineffective aspect of the gain or loss on the related hedging instrument.

23. If a hedged item is otherwise measured at fair value with changes in fair value reported in other comprehensive income (such as an available-for-sale security), the adjustment of the hedged item's carrying amount discussed in paragraph 22 shall be recognized in earnings rather than in other comprehensive income in order to offset the gain or loss on the hedging instrument.

24. The adjustment of the carrying amount of a hedged asset or liability required by paragraph 22 shall be accounted for in the same manner as other components of the carrying amount of that asset or liability. For example, an adjustment of the carrying amount of a hedged asset held for sale (such as inventory) would remain part of the carrying amount of that asset until the asset is sold, at which point the entire carrying amount of the hedged asset would be recognized as the cost of the item sold in determining earnings. An adjustment of the carrying amount of a hedged interest-bearing financial instrument shall be amortized to earnings; amortization shall begin no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

25. An entity shall discontinue prospectively the accounting specified in paragraphs 22 and 23 for an existing hedge if any one of the following occurs:

- a. Any criterion in paragraphs 20 and 21 is no longer met.
- b. The derivative expires or is sold, terminated, or exercised.
- c. The entity removes the designation of the fair value hedge.

In those circumstances, the entity may elect to designate prospectively a new hedging relationship with a different hedging instrument or, in the circumstances described in paragraphs 25(a) and 25(c) above, a different hedged item or a hedged transaction if the hedging relationship meets the criteria specified in paragraphs 20 and 21 for a fair value hedge or paragraphs 28 and 29 for a cash flow hedge.

26. In general, if a periodic assessment indicates noncompliance with the effectiveness criterion in paragraph 20(b), an entity shall not recognize the adjustment of the carrying amount of the hedged item described in paragraphs 22 and 23 after the last date on which compliance with the effectiveness criterion was established. However, if the event or change in circumstances that caused the hedging relationship to fail the effectiveness criterion can be

identified, the entity shall recognize in earnings the changes in the hedged item's fair value attributable to the risk being hedged that occurred prior to that event or change in circumstances. If a fair value hedge of a firm commitment is discontinued because the hedged item no longer meets the definition of a firm commitment, the entity shall derecognize any asset or liability previously recognized pursuant to paragraph 22 (as a result of an adjustment to the carrying amount for the firm commitment) and recognize a corresponding loss or gain currently in earnings.

Impairment

27. An asset or liability that has been designated as being hedged and accounted for pursuant to paragraphs 22–24 remains subject to the applicable requirements in generally accepted accounting principles for assessing impairment for that type of asset or for recognizing an increased obligation for that type of liability. Those impairment requirements shall be applied after hedge accounting has been applied for the period and the carrying amount of the hedged asset or liability has been adjusted pursuant to paragraph 22 of this Statement. Because the hedging instrument is recognized separately as an asset or liability, its fair value or expected cash flows shall not be considered in applying those impairment requirements to the hedged asset or liability.

Cash Flow Hedges

General

28. An entity may designate a derivative instrument as hedging the exposure to variability in expected future cash flows that is attributable to a particular risk. That exposure may be associated with an existing recognized asset or liability (such as all or certain future interest payments on variable-rate debt) or a forecasted transaction (such as a forecasted purchase or sale).¹⁰ Designated hedging instruments and hedged items or transactions qualify for cash flow hedge accounting if all of the following criteria and those in paragraph 29 are met:

- a. At inception of the hedge, there is formal documentation of the hedging relationship and the entity's risk management objective and strategy for undertaking the hedge, including identification of the hedging instrument, the hedged transaction, the nature of the risk being hedged, and how the hedging instrument's effectiveness in hedging the exposure to the hedged transaction's variability in cash flows attributable to the hedged risk will be assessed. There must be a reasonable basis for how the entity plans to assess the hedging instrument's effectiveness.
 - (1) An entity's defined risk management strategy for a particular hedging relationship may exclude certain components of a specific hedging derivative's change in fair value from the assessment of hedge effectiveness, as discussed in paragraph 63 in Section 2 of Appendix A.
 - (2) Documentation shall include all relevant details, including the date on or period within which the forecasted transaction is expected to occur, the specific nature of asset or

liability involved (if any), and the expected currency amount or quantity of the forecasted transaction.

- (a) The phrase *expected currency amount* refers to hedges of foreign currency exchange risk and requires specification of the exact amount of foreign currency being hedged.
- (b) The phrase *expected . . . quantity* refers to hedges of other risks and requires specification of the physical quantity (that is, the number of items or units of measure) encompassed by the hedged forecasted transaction. If a forecasted sale or purchase is being hedged for price risk, the hedged transaction cannot be specified solely in terms of expected currency amounts, nor can it be specified as a percentage of sales or purchases during a period. The current price of a forecasted transaction also should be identified to satisfy the criterion in paragraph 28(b) for offsetting cash flows.

The hedged forecasted transaction shall be described with sufficient specificity so that when a transaction occurs, it is clear whether that transaction is or is not the hedged transaction. Thus, the forecasted transaction could be identified as the sale of either the first 15,000 units of a specific product sold during a specified 3-month period or the first 5,000 units of a specific product sold in each of 3 specific months, but it could not be identified as the sale of the last 15,000 units of that product sold during a 3-month period (because the last 15,000 units cannot be identified when they occur, but only when the period has ended).

- b. Both at inception of the hedge and on an ongoing basis, the hedging relationship is expected to be highly effective in achieving offsetting cash flows attributable to the hedged risk during the term of the hedge, except as indicated in paragraph 28(d) below. An assessment of effectiveness is required whenever financial statements or earnings are reported, and at least every three months. If the hedging instrument, such as an at-the-money option contract, provides only one-sided offset against the hedged risk, the cash inflows (outflows) from the hedging instrument must be expected to be highly effective in offsetting the corresponding change in the cash outflows or inflows of the hedged transaction. All assessments of effectiveness shall be consistent with the originally documented risk management strategy for that particular hedging relationship.
- c. If a written option is designated as hedging the variability in cash flows for a recognized asset or liability, the combination of the hedged item and the written option provides at least as much potential for favorable cash flows as exposure to unfavorable cash flows. That test is met if all possible percentage favorable changes in the underlying (from zero percent to 100 percent) would provide at least as much favorable cash flows as the unfavorable cash flows that would be incurred from an unfavorable change in the underlying of the same percentage. (Refer to paragraph 20(c)(1).)
- d. If a hedging instrument is used to modify the interest receipts or payments associated with a recognized financial asset or liability from one variable rate to another variable rate, the hedging instrument must be a link between an existing designated asset (or group of similar assets) with variable cash flows and an existing designated liability (or group of similar liabilities) with variable cash flows and be highly effective at achieving offsetting cash

flows. A link exists if the basis (that is, the rate index on which the interest rate is based) of one leg of an interest rate swap is the same as the basis of the interest receipts for the designated asset and the basis of the other leg of the swap is the same as the basis of the interest payments for the designated liability. In this situation, the criterion in the first sentence in paragraph 29(a) is applied separately to the designated asset and the designated liability.

A nonderivative instrument, such as a Treasury note, shall not be designated as a hedging instrument for a cash flow hedge.

The Hedged Forecasted Transaction

29. A forecasted transaction is eligible for designation as a hedged transaction in a cash flow hedge if all of the following additional criteria are met:
- a. The forecasted transaction is specifically identified as a single transaction or a group of individual transactions. If the hedged transaction is a group of individual transactions, those individual transactions must share the same risk exposure for which they are designated as being hedged. Thus, a forecasted purchase and a forecasted sale cannot both be included in the same group of individual transactions that constitute the hedged transaction.
 - b. The occurrence of the forecasted transaction is probable.
 - c. The forecasted transaction is a transaction with a party external to the reporting entity (except as permitted by paragraph 40) and presents an exposure to variations in cash flows for the hedged risk that could affect reported earnings.
 - d. The forecasted transaction is not the acquisition of an asset or incurrence of a liability that will subsequently be remeasured with changes in fair value attributable to the hedged risk reported currently in earnings (for example, if foreign exchange risk is hedged, the forecasted acquisition of a foreign-currency-denominated asset for which a foreign currency transaction gain or loss will be recognized in earnings). However, forecasted sales on credit and the forecasted accrual of royalties on probable future sales by third-party licensees are not considered the forecasted acquisition of a receivable. If the forecasted transaction relates to a recognized asset or liability, the asset or liability is not remeasured with changes in fair value attributable to the hedged risk reported currently in earnings.
 - e. If the variable cash flows of the forecasted transaction relate to a debt security that is classified as held-to-maturity under Statement 115, the risk being hedged is the risk of changes in its cash flows attributable to default or changes in the obligor's creditworthiness. For those variable cash flows, the risk being hedged cannot be the risk of changes in its cash flows attributable to changes in market interest rates.
 - f. The forecasted transaction does not involve a business combination subject to the provisions of Opinion 16 and is not a transaction (such as a forecasted purchase, sale, or dividend) involving (1) a parent company's interests in consolidated subsidiaries, (2) a minority interest in a consolidated subsidiary, (3) an equity-method investment, or (4) an entity's own equity instruments.
 - g. If the hedged transaction is the forecasted purchase or sale of a nonfinancial asset, the

designated risk being hedged is (1) the risk of changes in the functional-currency-equivalent cash flows attributable to changes in the related foreign currency exchange rates or (2) the risk of changes in the cash flows relating to all changes in the purchase price or sales price of the asset (reflecting its actual location if a physical asset), not the risk of changes in the cash flows relating to the purchase or sale of a similar asset in a different location or of a major ingredient. Thus, for example, in hedging the exposure to changes in the cash flows relating to the purchase of its bronze bar inventory, an entity may not designate the risk of changes in the cash flows relating to purchasing the copper component in bronze as the risk being hedged for purposes of assessing offset as required by paragraph 28(b).

- h. If the hedged transaction is the forecasted purchase or sale of a financial asset or liability or the variable cash inflow or outflow of an existing financial asset or liability, the designated risk being hedged is (1) the risk of changes in the cash flows of the entire asset or liability, such as those relating to all changes in the purchase price or sales price (regardless of whether that price and the related cash flows are stated in the entity's functional currency or a foreign currency), (2) the risk of changes in its cash flows attributable to changes in market interest rates, (3) the risk of changes in the functional-currency-equivalent cash flows attributable to changes in the related foreign currency exchange rates (refer to paragraph 40), or (4) the risk of changes in its cash flows attributable to default or changes in the obligor's creditworthiness. Two or more of the above risks may be designated simultaneously as being hedged. An entity may not designate prepayment risk as the risk being hedged (refer to paragraph 21(f)).

30. The effective portion of the gain or loss on a derivative designated as a cash flow hedge is reported in other comprehensive income, and the ineffective portion is reported in earnings. More specifically, a qualifying cash flow hedge shall be accounted for as follows:

- a. If an entity's defined risk management strategy for a particular hedging relationship excludes a specific component of the gain or loss, or related cash flows, on the hedging derivative from the assessment of hedge effectiveness (as discussed in paragraph 63 in Section 2 of Appendix A), that excluded component of the gain or loss shall be recognized currently in earnings. For example, if the effectiveness of a hedge with an option contract is assessed based on changes in the option's intrinsic value, the changes in the option's time value would be recognized in earnings. Time value is equal to the fair value of the option less its intrinsic value.
- b. Accumulated other comprehensive income associated with the hedged transaction shall be adjusted to a balance that reflects the *lesser* of the following (in absolute amounts):
- (1) The cumulative gain or loss on the derivative from inception of the hedge less (a) the excluded component discussed in paragraph 30(a) above and (b) the derivative's gains or losses previously reclassified from accumulated other comprehensive income into earnings pursuant to paragraph 31
 - (2) The portion of the cumulative gain or loss on the derivative necessary to offset the cumulative change in expected future cash flows on the hedged transaction from inception of the hedge less the derivative's gains or losses previously reclassified from

accumulated other comprehensive income into earnings pursuant to paragraph 31. That adjustment of accumulated other comprehensive income shall incorporate recognition in other comprehensive income of part or all of the gain or loss on the hedging derivative, as necessary.

- c. A gain or loss shall be recognized in earnings, as necessary, for any remaining gain or loss on the hedging derivative or to adjust other comprehensive income to the balance specified in paragraph 30(b) above.

Section 2 of Appendix A illustrates assessing hedge effectiveness and measuring hedge ineffectiveness. Examples 6 and 9 of Section 1 of Appendix B illustrate the application of this paragraph.

31. Amounts in accumulated other comprehensive income shall be reclassified into earnings in the same period or periods during which the hedged forecasted transaction affects earnings (for example, when a forecasted sale actually occurs). If the hedged transaction results in the acquisition of an asset or the incurrence of a liability, the gains and losses in accumulated other comprehensive income shall be reclassified into earnings in the same period or periods during which the asset acquired or liability incurred affects earnings (such as in the periods that depreciation expense, interest expense, or cost of sales is recognized). However, if an entity expects at any time that continued reporting of a loss in accumulated other comprehensive income would lead to recognizing a net loss on the combination of the hedging instrument and the hedged transaction (and related asset acquired or liability incurred) in one or more future periods, a loss shall be reclassified immediately into earnings for the amount that is not expected to be recovered. For example, a loss shall be reported in earnings for a derivative that is designated as hedging the forecasted purchase of inventory to the extent that the cost basis of the inventory plus the related amount reported in accumulated other comprehensive income exceeds the amount expected to be recovered through sales of that inventory. (Impairment guidance is provided in paragraphs 34 and 35.)

32. An entity shall discontinue prospectively the accounting specified in paragraphs 30 and 31 for an existing hedge if any one of the following occurs:

- a. Any criterion in paragraphs 28 and 29 is no longer met.
- b. The derivative expires or is sold, terminated, or exercised.
- c. The entity removes the designation of the cash flow hedge.

In those circumstances, the net gain or loss shall remain in accumulated other comprehensive income and be reclassified into earnings as specified in paragraph 31. Furthermore, the entity may elect to designate prospectively a new hedging relationship with a different hedging instrument or, in the circumstances described in paragraphs 32(a) and 32(c), a different hedged transaction or a hedged item if the hedging relationship meets the criteria specified in paragraphs 28 and 29 for a cash flow hedge or paragraphs 20 and 21 for a fair value hedge.

33. If a cash flow hedge is discontinued because it is probable that the original forecasted transaction will not occur, the net gain or loss in accumulated other comprehensive income shall be immediately reclassified into earnings.

34. Existing requirements in generally accepted accounting principles for assessing asset impairment or recognizing an increased obligation apply to an asset or liability that gives rise to variable cash flows (such as a variable-rate financial instrument), for which the variable cash flows (the forecasted transactions) have been designated as being hedged and accounted for pursuant to paragraphs 30 and 31. Those impairment requirements shall be applied each period after hedge accounting has been applied for the period, pursuant to paragraphs 30 and 31 of this Statement. The fair value or expected cash flows of a hedging instrument shall not be considered in applying those requirements. The gain or loss on the hedging instrument in accumulated other comprehensive income shall, however, be accounted for as discussed in paragraph 31.

35. If, under existing requirements in generally accepted accounting principles, an impairment loss is recognized on an asset or an additional obligation is recognized on a liability to which a hedged forecasted transaction relates, any offsetting net gain related to that transaction in accumulated other comprehensive income shall be reclassified immediately into earnings. Similarly, if a recovery is recognized on the asset or liability to which the forecasted transaction relates, any offsetting net loss that has been accumulated in other comprehensive income shall be reclassified immediately into earnings.

Foreign Currency Hedges

36. Consistent with the functional currency concept in Statement 52, an entity may designate the following types of hedges of foreign currency exposure, as specified in paragraphs 37-42:

- a. A fair value hedge of an unrecognized firm commitment or an available-for-sale security
- b. A cash flow hedge of a forecasted foreign-currency-denominated transaction or a forecasted intercompany foreign-currency-denominated transaction
- c. A hedge of a net investment in a foreign operation.

The criterion in paragraph 21(c)(1) requires that a recognized asset or liability that may give rise to a foreign currency transaction gain or loss under Statement 52 (such as a foreign-currency-denominated receivable or payable) not be the hedged item in a foreign currency fair value or cash flow hedge because it is remeasured with the changes in the carrying amount attributable to what would be the hedged risk (an exchange rate change) reported currently in earnings. Similarly, the criterion in paragraph 29(d) requires that the forecasted acquisition of an asset or the incurrence of a liability that may give rise to a foreign currency transaction gain or loss under Statement 52 not be the hedged item in a foreign currency cash flow hedge because, subsequent to acquisition or incurrence, the asset or liability will be remeasured with changes in the carrying amount attributable to what would be the hedged risk reported currently in earnings. A foreign currency derivative instrument that has been entered into with another member of a consolidated group can be a hedging instrument in the

consolidated financial statements only if that other member has entered into an offsetting contract with an unrelated third party to hedge the exposure it acquired from issuing the derivative instrument to the affiliate that initiated the hedge.

Foreign Currency Fair Value Hedges

37. ***Unrecognized firm commitment.*** A derivative instrument or a nonderivative financial instrument ¹¹ that may give rise to a foreign currency transaction gain or loss under Statement 52 can be designated as hedging changes in the fair value of an unrecognized firm commitment, or a specific portion thereof, attributable to foreign currency exchange rates. The designated hedging relationship qualifies for the accounting specified in paragraphs 22–27 if all the fair value hedge criteria in paragraphs 20 and 21 are met.

38. ***Available-for-sale security.*** A nonderivative financial instrument shall not be designated as the hedging instrument in a fair value hedge of the foreign currency exposure of an available-for-sale security. A derivative instrument can be designated as hedging the changes in the fair value of an available-for-sale *debt* security (or a specific portion thereof) attributable to changes in foreign currency exchange rates. The designated hedging relationship qualifies for the accounting specified in paragraphs 22–27 if all the fair value hedge criteria in paragraphs 20 and 21 are met. An available-for-sale *equity* security can be hedged for changes in the fair value attributable to changes in foreign currency exchange rates and qualify for the accounting specified in paragraphs 22–27 only if the fair value hedge criteria in paragraphs 20 and 21 are met and the following two conditions are satisfied:

- a. The security is not traded on an exchange (or other established marketplace) on which trades are denominated in the investor's functional currency.
- b. Dividends or other cash flows to holders of the security are all denominated in the same foreign currency as the currency expected to be received upon sale of the security.

The change in fair value of the hedged available-for-sale equity security attributable to foreign exchange risk is reported in earnings pursuant to paragraph 23 and not in other comprehensive income.

39. Gains and losses on a qualifying foreign currency fair value hedge shall be accounted for as specified in paragraphs 22–27. The gain or loss on a nonderivative hedging instrument attributable to foreign currency risk is the foreign currency transaction gain or loss as determined under Statement 52. ¹² That foreign currency transaction gain or loss shall be recognized currently in earnings along with the change in the carrying amount of the hedged firm commitment.

Foreign Currency Cash Flow Hedges

40. A nonderivative financial instrument shall not be designated as a hedging instrument in a foreign currency cash flow hedge. A derivative instrument designated as hedging the foreign currency exposure to variability in the functional-currency-equivalent cash flows associated with either a forecasted foreign-currency-denominated transaction (for example, a forecasted export sale to an unaffiliated entity with the price to be denominated in a foreign currency) or a forecasted intercompany foreign-currency-denominated transaction (for example, a forecasted sale to a foreign subsidiary or a forecasted royalty from a foreign subsidiary) qualifies for hedge accounting if all of the following criteria are met:

- a. The operating unit that has the foreign currency exposure is a party to the hedging instrument (which can be an instrument between a parent company and its subsidiary—refer to paragraph 36).
- b. The hedged transaction is denominated in a currency other than that unit's functional currency.
- c. All of the criteria in paragraphs 28 and 29 are met, except for the criterion in paragraph 29(c) that requires that the forecasted transaction be with a party external to the reporting entity.
- d. If the hedged transaction is a group of individual forecasted foreign-currency-denominated transactions, a forecasted inflow of a foreign currency and a forecasted outflow of the foreign currency cannot both be included in the same group.

41. A qualifying foreign currency cash flow hedge shall be accounted for as specified in paragraphs 30–35.

Hedges of the Foreign Currency Exposure of a Net Investment in a Foreign Operation

42. A derivative instrument or a nonderivative financial instrument that may give rise to a foreign currency transaction gain or loss under Statement 52 can be designated as hedging the foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation. The gain or loss on a hedging derivative instrument (or the foreign currency transaction gain or loss on the nonderivative hedging instrument) that is designated as, and is effective as, an economic hedge of the net investment in a foreign operation shall be reported in the same manner as a translation adjustment to the extent it is effective as a hedge. The hedged net investment shall be accounted for consistent with Statement 52; the provisions of this Statement for recognizing the gain or loss on assets designated as being hedged in a fair value hedge do not apply to the hedge of a net investment in a foreign operation.

Accounting by Not-for-Profit Organizations and Other Entities That Do Not Report Earnings

43. An entity that does not report earnings as a separate caption in a statement of financial

performance (for example, a not-for-profit organization or a defined benefit pension plan) shall recognize the gain or loss on a hedging instrument and a nonhedging derivative instrument as a change in net assets in the period of change unless the hedging instrument is designated as a hedge of the foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation. In that case, the provisions of paragraph 42 of this Statement shall be applied. Entities that do not report earnings shall recognize the changes in the carrying amount of the hedged item pursuant to paragraph 22 in a fair value hedge as a change in net assets in the period of change. Those entities are not permitted to use cash flow hedge accounting because they do not report earnings separately. Consistent with the provisions of FASB Statement No. 117, *Financial Statements of Not-for-Profit Organizations*, this Statement does not prescribe how a not-for-profit organization should determine the components of an operating measure, if one is presented.

Disclosures

44. An entity that holds or issues derivative instruments (or nonderivative instruments that are designated and qualify as hedging instruments pursuant to paragraphs 37 and 42) shall disclose its objectives for holding or issuing those instruments, the context needed to understand those objectives, and its strategies for achieving those objectives. The description shall distinguish between derivative instruments (and nonderivative instruments) designated as fair value hedging instruments, derivative instruments designated as cash flow hedging instruments, derivative instruments (and nonderivative instruments) designated as hedging instruments for hedges of the foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation, and all other derivatives. The description also shall indicate the entity's risk management policy for each of those types of hedges, including a description of the items or transactions for which risks are hedged. For derivative instruments not designated as hedging instruments, the description shall indicate the purpose of the derivative activity. Qualitative disclosures about an entity's objectives and strategies for using derivative instruments may be more meaningful if such objectives and strategies are described in the context of an entity's overall risk management profile. If appropriate, an entity is encouraged, but not required, to provide such additional qualitative disclosures.

45. An entity's disclosures for every reporting period for which a complete set of financial statements is presented also shall include the following:

Fair value hedges

- a. For derivative instruments, as well as nonderivative instruments that may give rise to foreign currency transaction gains or losses under Statement 52, that have been designated and have qualified as fair value hedging instruments and for the related hedged items:
 - (1) The net gain or loss recognized in earnings during the reporting period representing (a) the amount of the hedges' ineffectiveness and (b) the component of the derivative instruments' gain or loss, if any, excluded from the assessment of hedge effectiveness, and a description of where the net gain or loss is reported in the statement of income or other statement of financial performance

- (2) The amount of net gain or loss recognized in earnings when a hedged firm commitment no longer qualifies as a fair value hedge.

Cash flow hedges

- b. For derivative instruments that have been designated and have qualified as cash flow hedging instruments and for the related hedged transactions:
- (1) The net gain or loss recognized in earnings during the reporting period representing (a) the amount of the hedges' ineffectiveness and (b) the component of the derivative instruments' gain or loss, if any, excluded from the assessment of hedge effectiveness, and a description of where the net gain or loss is reported in the statement of income or other statement of financial performance
 - (2) A description of the transactions or other events that will result in the reclassification into earnings of gains and losses that are reported in accumulated other comprehensive income, and the estimated net amount of the existing gains or losses at the reporting date that is expected to be reclassified into earnings within the next 12 months
 - (3) The maximum length of time over which the entity is hedging its exposure to the variability in future cash flows for forecasted transactions excluding those forecasted transactions related to the payment of variable interest on existing financial instruments
 - (4) The amount of gains and losses reclassified into earnings as a result of the discontinuance of cash flow hedges because it is probable that the original forecasted transactions will not occur.

Hedges of the net investment in a foreign operation

- c. For derivative instruments, as well as nonderivative instruments that may give rise to foreign currency transaction gains or losses under Statement 52, that have been designated and have qualified as hedging instruments for hedges of the foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation, the net amount of gains or losses included in the cumulative translation adjustment during the reporting period.

The quantitative disclosures about derivative instruments may be more useful, and less likely to be perceived to be out of context or otherwise misunderstood, if similar information is disclosed about other financial instruments or nonfinancial assets and liabilities to which the derivative instruments are related by activity. Accordingly, in those situations, an entity is encouraged, but not required, to present a more complete picture of its activities by disclosing that information.

Reporting Changes in the Components of Comprehensive Income

46. An entity shall display as a separate classification within other comprehensive income the net gain or loss on derivative instruments designated and qualifying as cash flow hedging instruments that are reported in comprehensive income pursuant to paragraphs 30 and 41.
47. As part of the disclosures of accumulated other comprehensive income, pursuant to paragraph 26 of FASB Statement No. 130, *Reporting Comprehensive Income*, an entity shall

separately disclose the beginning and ending accumulated derivative gain or loss, the related net change associated with current period hedging transactions, and the net amount of any reclassification into earnings.

Effective Date and Transition

48. This Statement shall be effective for all fiscal quarters of all fiscal years beginning after June 15, 1999. Initial application of this Statement shall be as of the beginning of an entity's fiscal quarter; on that date, hedging relationships shall be designated anew and documented pursuant to the provisions of this Statement. Earlier application of all of the provisions of this Statement is encouraged but is permitted only as of the beginning of any fiscal quarter that begins after issuance of this Statement. Earlier application of selected provisions of this Statement is not permitted. This Statement shall not be applied retroactively to financial statements of prior periods.

49. At the date of initial application, an entity shall recognize all freestanding derivative instruments (that is, derivative instruments other than embedded derivative instruments) in the statement of financial position as either assets or liabilities and measure them at fair value, pursuant to paragraph 17.¹³ The difference between a derivative's previous carrying amount and its fair value shall be reported as a transition adjustment, as discussed in paragraph 52. The entity also shall recognize offsetting gains and losses on hedged assets, liabilities, and firm commitments by adjusting their carrying amounts at that date, as discussed in paragraph 52(b). Any gains or losses on derivative instruments that are reported independently as deferred gains or losses (that is, liabilities or assets) in the statement of financial position at the date of initial application shall be derecognized from that statement; that derecognition also shall be reported as transition adjustments as indicated in paragraph 52. Any gains or losses on derivative instruments reported in other comprehensive income at the date of initial application because the derivative instruments were hedging the fair value exposure of available-for-sale securities also shall be reported as transition adjustments; the offsetting losses and gains on the securities shall be accounted for pursuant to paragraph 52(b). Any gain or loss on a derivative instrument reported in accumulated other comprehensive income at the date of initial application because the derivative instrument was hedging the *variable cash flow exposure* of a forecasted (anticipated) transaction related to an available-for-sale security shall remain in accumulated other comprehensive income and shall *not* be reported as a transition adjustment. The accounting for any gains and losses on derivative instruments that arose prior to the initial application of the Statement and that were previously added to the carrying amount of recognized hedged assets or liabilities is not affected by this Statement. Those gains and losses shall not be included in the transition adjustment.

50. At the date of initial application, an entity also shall recognize as an asset or liability in the statement of financial position any embedded derivative instrument that is required pursuant to paragraphs 12-16 to be separated from its host contract if the hybrid instrument in which it is embedded was issued, acquired, or substantively modified by the entity after December 31,

1997. For all of its hybrid instruments that exist at the date of initial application and were issued or acquired before January 1, 1998 and not substantively modified thereafter, an entity may choose either (a) not to apply this Statement to any of those hybrid instruments or (b) to recognize as assets or liabilities all the derivative instruments embedded in those hybrid instruments that would be required pursuant to paragraphs 12-16 to be separated from their host contracts. That choice is not permitted to be applied to only some of an entity's individual hybrid instruments and must be applied on an all-or-none basis.

51. If an embedded derivative instrument is to be separated from its host contract in conjunction with the initial application of this Statement, the entity shall consider the following in determining the related transition adjustment:

- a. The carrying amount of the host contract at the date of initial application shall be based on its fair value on the date that the hybrid instrument was issued or acquired by the entity and shall reflect appropriate adjustments for subsequent activity, such as subsequent cash receipts or payments and the amortization of any premium or discount on the host contract arising from the separation of the embedded derivative.
- b. The carrying amount of the embedded derivative instrument at the date of initial application shall be its fair value.
- c. The transition adjustment shall be the difference at the date of initial application between (1) the previous carrying amount of the hybrid instrument and (2) the sum of the new net carrying amount of the host contract and the fair value of the embedded derivative instrument. The entity shall not retroactively designate a hedging relationship that could have been made had the embedded derivative instrument initially been accounted for separate from the host contract.

52. The transition adjustments resulting from adopting this Statement shall be reported in net income or other comprehensive income, as appropriate, as the effect of a change in accounting principle and presented in a manner similar to the cumulative effect of a change in accounting principle as described in paragraph 20 of APB Opinion No. 20, *Accounting Changes*. Whether a transition adjustment related to a specific derivative instrument is reported in net income, reported in other comprehensive income, or allocated between both is based on the hedging relationships, if any, that had existed for that derivative instrument and that were the basis for accounting under generally accepted accounting principles before the date of initial application of this Statement.

- a. If the transition adjustment relates to a derivative instrument that had been designated in a hedging relationship that addressed the variable cash flow exposure of a forecasted (anticipated) transaction, the transition adjustment shall be reported as a cumulative-effect-type adjustment of accumulated other comprehensive income.
- b. If the transition adjustment relates to a derivative instrument that had been designated in a hedging relationship that addressed the fair value exposure of an asset, a liability, or a firm commitment, the transition adjustment for the derivative shall be reported as a cumulative-effect-type adjustment of net income. Concurrently, any gain or loss on the

hedged item (that is, difference between the hedged item's fair value and its carrying amount) shall be recognized as an adjustment of the hedged item's carrying amount at the date of initial application, but only to the extent of an offsetting transition adjustment for the derivative. That adjustment of the hedged item's carrying amount shall also be reported as a cumulative-effect-type adjustment of net income. The transition adjustment related to the gain or loss reported in accumulated other comprehensive income on a derivative instrument that hedged an available-for-sale security, together with the loss or gain on the related security (to the extent of an offsetting transition adjustment for the derivative instrument), shall be reclassified to earnings as a cumulative-effect-type adjustment of both net income and accumulated other comprehensive income.

- c. If a derivative instrument had been designated in multiple hedging relationships that addressed both the fair value exposure of an asset or a liability and the variable cash flow exposure of a forecasted (anticipated) transaction, the transition adjustment for the derivative shall be allocated between the cumulative-effect-type adjustment of net income and the cumulative-effect-type adjustment of accumulated other comprehensive income and shall be reported as discussed in paragraphs 52(a) and 52(b) above. Concurrently, any gain or loss on the hedged item shall be accounted for at the date of initial application as discussed in paragraph 52(b) above.
- d. Other transition adjustments not encompassed by paragraphs 52(a), 52(b), and 52(c) above shall be reported as part of the cumulative-effect-type adjustment of net income.

53. Any transition adjustment reported as a cumulative-effect-type adjustment of accumulated other comprehensive income shall be subsequently reclassified into earnings in a manner consistent with paragraph 31. For those amounts, an entity shall disclose separately in the year of initial application the amount of gains and losses reported in accumulated other comprehensive income and associated with the transition adjustment that are being reclassified into earnings during the 12 months following the date of initial application.

54. At the date of initial application, an entity may transfer any held-to-maturity security into the available-for-sale category or the trading category. An entity will then be able in the future to designate a security transferred into the available-for-sale category as the hedged item, or its variable interest payments as the cash flow hedged transactions, in a hedge of the exposure to changes in market interest rates, changes in foreign currency exchange rates, or changes in its overall fair value. (Paragraph 21(d) precludes a held-to-maturity security from being designated as the hedged item in a fair value hedge of market interest rate risk or the risk of changes in its overall fair value. Paragraph 29(e) similarly precludes the variable cash flows of a held-to-maturity security from being designated as the hedged transaction in a cash flow hedge of market interest rate risk.) The unrealized holding gain or loss on a held-to-maturity security transferred to another category at the date of initial application shall be reported in net income or accumulated other comprehensive income consistent with the requirements of paragraphs 15(b) and 15(c) of Statement 115 and reported with the other transition adjustments discussed in paragraph 52 of this Statement. Such transfers from the held-to-maturity category at the date of initial adoption shall not call into question an entity's intent to hold other debt securities to

maturity in the future.¹⁴

55. At the date of initial application, an entity may transfer any available-for-sale security into the trading category. After any related transition adjustments from initially applying this Statement have been recognized, the unrealized holding gain or loss remaining in accumulated other comprehensive income for any transferred security at the date of initial application shall be reclassified into earnings (but not reported as part of the cumulative-effect-type adjustment for the transition adjustments), consistent with paragraph 15(b) of Statement 115. If a derivative instrument had been hedging the variable cash flow exposure of a forecasted transaction related to an available-for-sale security that is transferred into the trading category at the date of initial application and the entity had reported a gain or loss on that derivative instrument in other comprehensive income (consistent with paragraph 115 of Statement 115), the entity also shall reclassify those derivative gains and losses into earnings (but not report them as part of the cumulative-effect-type adjustment for the transition adjustments).

56. At the date of initial application, mortgage bankers and other servicers of financial assets may choose to restratify their servicing rights pursuant to paragraph 37(g) of Statement 125 in a manner that would enable individual strata to comply with the requirements of this Statement regarding what constitutes "a portfolio of similar assets." As noted in footnote 9 of this Statement, mortgage bankers and other servicers of financial assets that designate a hedged portfolio by aggregating servicing rights within one or more risk strata used under paragraph 37(g) of Statement 125 would not necessarily comply with the requirement in paragraph 21(a) of this Statement for portfolios of similar assets, since the risk stratum under paragraph 37(g) of Statement 125 can be based on any predominant risk characteristic, including date of origination or geographic location. The restratification of servicing rights is a change in the application of an accounting principle, and the effect of that change as of the initial application of this Statement shall be reported as part of the cumulative-effect-type adjustment for the transition adjustments.

**The provisions of this Statement need
not be applied to immaterial items.**

This Statement was adopted by the unanimous vote of the seven members of the Financial Accounting Standards Board.

Edmund L. Jenkins, *Chairman*
Joseph V. Anania
Anthony T. Cope
John M. Foster
Gaylen N. Larson
James J. Leisenring
Gerhard G. Mueller